

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Tidak Diaudit)
SERTA PER 31 DESEMBER 2011 (Audited)**

***CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Unaudited)
AND PER DECEMBER 31, 2011 (Audited)***

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>P a g e</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 <i>CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORTS AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011</i>	ii - iv
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONFREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE YANG YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	1 - 57



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Herman Wirawan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 188	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Commercial Area lantai 6 Jakarta Barat Bukit Duri Permai blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-29368888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur utama / President Director	:	Position
Nama	:	Andy Iskandar	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 188	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Commercial Area lantai 6 Jakarta Barat Puri Intan No. 89, Jalan Mandolin RT 014 RW 007 Kel. Pengangsaan II Kec. Kelapa Gading – Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-29368888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position
Nama	:	Budiman Gitaloka	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 188	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Commercial Area lantai 6 Jakarta Barat Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. SerpongUtara – Tangerang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	62-21-29368888	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement, |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, | 2. The financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. All information contained in the financial statement are complete and correct, |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, | b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts, |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2012 / October 31, 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Direktur / Director




Herman Wirawan Budiman Gitaloka



Andy Iskandar

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia
P. +6221 2936 8888
F. +6221 2937 9212

MULTI INDOCITRA

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	A S E T			A S S E T S
	Catatan/ Notes	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 201 Audited	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c, 2l & 3	41.734.229.297	35.850.629.547	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Surat Berharga	2f & 4	1.734.236.147	1.734.236.147	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Usaha :				<i>Trade Receivables :</i>
- Pihak Ketiga	2d, 2l & 5	117.812.678.687	94.228.228.443	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	2d, 2l, 2m & 5	10.148.585.853	7.810.141.158	<i>- Related Parties</i>
Piutang Lain-lain :	2l & 6	3.517.498.210	2.567.102.624	<i>Other Receivables :</i>
P e r s e d i a a n	2e & 7	85.193.849.510	81.067.865.042	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Pajak Dibayar di Muka	2k & 8	13.857.312.007	8.249.162.981	<i>Prepaid Taxes</i>
Pembayaran di Muka	9	13.198.095.774	7.933.026.982	<i>P r e p a y m e n t s</i>
Jumlah Aset Lancar		287.196.485.485	239.440.392.924	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2k	7.001.603.374	6.365.583.270	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap - setelah dikurangi				<i>Property, Plant and Equipment - Net of</i>
Akumulasi Penyusutan	2g, 2h & 10	161.689.831.256	162.939.538.384	<i>Accumulated Depreciation</i>
Aset Lain-lain	11	20.567.420.973	23.855.459.530	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		189.258.855.603	193.160.581.184	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET		476.455.341.088	432.600.974.108	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
	Catatan/ Notes	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 2011 Audited	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	12	28.355.731.581	34.426.355.052	<i>Bank Loans</i>
Hutang Usaha :				<i>Trade Liabilities :</i>
- Pihak Ketiga	2l & 13	29.891.921.951	16.042.868.757	- <i>Third Parties</i>
- Pihak Hubungan Istimewa		6.725.035.538	2.862.116.059	- <i>Related Parties</i>
Hutang Pajak	2k & 14	12.280.566.329	5.001.315.855	<i>Taxes Liabilities</i>
Hutang Lain-lain :				<i>Other Liabilities :</i>
- Pihak Ketiga	15	9.256.332.839	12.058.584.756	- <i>Third Parties</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2i,2j&16	9.838.111.619	5.055.668.392	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Pelanggan		750.390.024	849.723.747	<i>Advances from Customers</i>
Uang Muka Penjualan		13.196.625.000	-	<i>Advances from Sales of Assets</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				<i>Current Portion of Long-term Liabilities :</i>
- Bank	12	11.079.467.093	11.486.133.333	- <i>Bank</i>
- Pembelian Aset Tetap				- <i>Purchase Payable of Property, Plant and Equipment</i>
	17	<u>494.293.570</u>	<u>1.616.903.323</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>121.868.475.544</u>	<u>89.399.669.274</u>	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	2p & 28	11.899.072.189	12.064.853.864	<i>Estimated Liability for Post-Employment Benefits</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun :				<i>Non Current Maturity of Long Term Debts :</i>
- Bank	12	13.423.200.000	23.173.778.214	- <i>Bank</i>
- Pembelian Aset Tetap				- <i>Purchase Payable of Property, Plant and Equipment</i>
	17	<u>1.962.238.629</u>	<u>1.806.518.065</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>27.284.510.818</u>	<u>37.045.150.143</u>	
Jumlah Liabilitas		<u>149.152.986.362</u>	<u>126.444.819.417</u>	<i>Total Liabilities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT
AS OF SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
Catatan/ Notes	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012 Unaudited	31 Des 2011 / Dec 31, 2011 Audited		
E K U I T A S			STOCKHOLDERS' EQUITY	
Modal Saham - Nilai Nominal 100 per saham			<i>Capital Stock - Par Value of 100</i>	
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 600.000.000 saham	19	60.000.000.000	60.000.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 600,000,000 shares</i>
Perolehan Kembali Saham Beredar	2q & 20	(332.700.000)	(332.700.000)	<i>Treasury stock</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2i, 2q & 21	36.133.582.317	36.133.582.317	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap		6.038.921.923	6.038.921.923	<i>Revaluation of Fixed Assets]</i>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan		8.480.714.081	8.480.714.081	<i>Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries</i>
Saldo Laba :				<i>Retained Earnings :</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya		179.891.600.032	162.957.770.645	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas yang dapat Distribusikan ke Pemilik Entitas Induk		290.212.118.353	273.278.288.966	<i>Total Equity Attributable to Owner of Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	18	37.090.236.373	32.877.865.725	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas		327.302.354.726	306.156.154.691	<i>Total Stockholders' Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		476.455.341.088	432.600.974.108	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)
COMPREHENSIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENJUALAN BERSIH	2j,23	396.949.658.821	336.622.424.052	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,24	(186.640.994.801)	(149.193.935.865)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		210.308.664.020	187.428.488.187	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2j & 25	(163.689.308.389)	(145.795.257.119)	<i>Operating Expenses</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro		1.005.688.370	1.192.022.456	<i>Interest on Time Deposits and Bank</i>
Laba Penjualan Aset Tetap		29.373.969	53.170.365	<i>Current Accounts</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2l & 27	84.701.669	(469.313.397)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Bunga Pinjaman Bank	26	(3.004.357.543)	(3.015.344.308)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
Bunga Sewa Pembiayaan dan Pembelian Aset Tetap	2g	(246.639.701)	(141.954.617)	<i>Bank Interest</i>
Pendapatan Lain-lain		243.662.278	359.296.163	<i>Interest on Financial Lease Payable and Purchase Payable of Fixed Asset</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(165.576.879.347)	(147.817.380.457)	<i>Others Income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44.731.784.673	39.611.107.730	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN :	2k			INCOME TAX :
Pajak Kini		(11.642.318.050)	(10.959.857.570)	<i>Current</i>
Jumlah Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(11.642.318.050)	(10.959.857.570)	<i>Total Provision for Income Tax Benefit (Charges)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		33.089.466.623	28.651.250.160	PROFIT OF THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		33.089.466.623	28.651.250.160	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK		28.867.289.387	23.727.125.228	<i>OWNER OF PARENT ENTITY</i>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		4.222.177.236	4.924.124.932	<i>NON CONTROLLING INTEREST</i>
Jumlah		33.089.466.623	28.651.250.160	<i>Total</i>
LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
PEMILIK ENTITAS INDUK		28.867.289.387	23.727.125.228	<i>OWNER OF PARENT ENTITY</i>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		4.222.177.236	4.924.124.932	<i>NON CONTROLLING INTEREST</i>
Jumlah		33.089.466.623	28.651.250.160	<i>Total</i>
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM	2n & 31	48,38	39,77	COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Catatan Notes	Modal Saham Capital Stock	Perolehan Kembali Saham Beredar Treasury Stock Reacquisition	Tambah Modal Disetor - Bersih Additional Paid-in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aset Revaluation of Fixed Assets	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Differences Arising from Changes in Subsidiaries's Equity	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings Unappropriated	Jumlah Total	Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity
SALDO PER 31 DESEMBER 2010 BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	147.256.421.440	257.576.939.761	28.127.819.209	285.704.758.970
DIVIDEN DIVIDENDS	22	-	-	-	-	(14.320.152.000)	(14.320.152.000)	-	(14.320.152.000)
Pembayaran Dividen Anak Perseroan ke Pemegang Saham Minoritas Payment Dividends from Subsidiaries to Minority Interest		-	-	-	-	-	-	(8.561.379)	(8.561.379)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN 2011 (9 BULAN) COMPREHENSIVE INCOME IN 2011 (9 MONTHS)		-	-	-	-	23.727.125.228	23.727.125.228	4.924.124.932	28.651.250.160
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011 BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	156.663.394.668	266.983.912.989	33.043.382.762	300.027.295.751
SALDO PER 31 DESEMBER 2011 BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	162.957.770.645	273.278.288.966	32.877.865.725	306.156.154.691
DIVIDEN DIVIDENDS	23	-	-	-	-	(11.933.460.000)	(11.933.460.000)	-	(11.933.460.000)
Pembayaran Dividen Anak Perseroan ke Pemegang Saham Minoritas Payment Dividends from Subsidiaries to Minority Interest		-	-	-	-	-	-	(9.806.588)	(9.806.588)
LABA KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME		-	-	-	-	28.867.289.387	28.867.289.387	4.222.177.236	33.089.466.623
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012 BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	179.891.600.032	290.212.118.353	37.090.236.373	327.302.354.726

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Kas dari (untuk) :			Cash Received from (Payment to) :
- P e l a n g g a n	375.966.020.364	319.108.286.070	- C u s t o m e r s
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(197.192.205.932)	(144.549.270.896)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Beban-beban	(153.751.557.641)	(147.655.400.087)	Payment for Expenses
Penerimaan Bunga	1.056.448.242	1.069.739.405	Interest Received
Pembayaran Bunga	(3.250.997.244)	(3.157.298.925)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	(7.746.115.306)	(9.725.551.870)	Income Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>15.081.592.483</u>	<u>15.090.503.697</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(11.328.690.656)	(20.783.431.759)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	29.373.969	53.170.365	Proceeds from Sale of Equipment
Penurunan (Peningkatan) Aset Lain-lain	4.937.761.714	(2.764.468.526)	Increase in Other Assets
Pembayaran di Muka - Aset Tetap	(3.403.417.653)	(26.796.181.819)	Prepayment of Property, Plant and Equipment
Peningkatan Surat Berharga	-	(1.734.236.147)	Increased in Marketable Securities
Uang Muka Penjualan - Aset Tetap	13.196.625.000	-	Advances from Sales of Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>3.431.652.374</u>	<u>(52.025.147.886)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank	(14.038.092.889)	37.998.504.440	Payment of Bank Loan
Pembayaran Dividen	(11.933.460.000)	-	Payment of Dividend
Pembayaran Angsuran Sewa Guna Usaha	407.357.929	(951.050.049)	Lease Payment
Penerimaan Pelunasan (Peningkatan) Piutang Hubungan Istimewa	<u>7.832.195.568</u>	<u>494.781.702</u>	Received from Payment of (Increase) of Due from Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(17.731.999.392)</u>	<u>37.542.236.093</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	781.245.465	607.591.904	INCREASE (DECREASE) IN NET CASH
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>40.952.983.832</u>	<u>40.345.391.928</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u><u>41.734.229.297</u></u>	<u><u>40.952.983.832</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Multi Indocitra Tbk dahulu PT Modern Indocitra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 11 Januari 1990 dari Notaris Esther Daniar Iskandar, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 54 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tertanggal 29 Mei 2012 mengenai rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan terbatas.

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi, produk perawatan kesehatan kosmetika dan lampu hemat energi. Perseroan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990. Perseroan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan kantor cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Seratus Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 490 (Empat Ratus Sembilan Puluh Rupiah) per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perseroan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Jakarta

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Multi Indocitra, formerly PT Modern Indocitra, (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated January 11, 1990 of Public Notary Esther Daniar Iskandar, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 54 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH dated May 29, 2012 concerning the annual general meeting of shareholders limited liability.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care cosmetic products and compact fluorescent lamp. The Company commenced operations in 1990. The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No.188, Central Jakarta with a branch office in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. Initial Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (One Hundred) per share with the public offering price of Rp 490 (Four Hundred and Ninety Rupiah) per share. On December 21, 2005, all of the Company's shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

c. The Company's and Subsidiary's Structure

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perseroan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has Subsidiary with details as follows :

Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i> 30 Jun 2012 31 Des 2011 <i>Jun 30, 2012 Dec 31, 2011</i>	Tanggal Operasi Komersial <i>Commercial Operational Date</i>	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan <i>Perusahaan Acquisition Date</i>	Kegiatan Usaha <i>Scope of Activities</i>
<i>Pemilikan Langsung/ Directly Owned</i>					
PT Multielok Cosmetic	Cikande - Serang	99,99	Januari January 1984	3 Nopember November 3, 1993	Memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing of baby's cosmetic with "Pigeon" brand</i>
<i>Pemilikan Tidak Langsung / Indirectly Owned melalui / through</i>					
PT Pigeon Indonesia	Cikande - Serang	65	Mei May 1995	19 Januari January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon" / <i>Manufacturing of plastics and rubber products with "Pigeon" brand</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 29 Mei 2012 dan Akta No. 94 tanggal 27 Mei 2011 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012 and No. 94 dated May 27, 2011 of Public Notary F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2012 and 2011 are as follows :

Komisaris <i>Commissioners</i>		2012	2011
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	I. Syafei	I. Syafei
Komisaris Utama / President Commissioner	:	Alka Tranggana	Julius Irwan Ryanto
Komisaris / Commissioner	:	Budi Setyawan	Alka Tranggana

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

		<i>Direksi / Directors</i>	
		2012	2011
Direktur Utama / President Director	:	Herman Wirawan	Herman Wirawan
Direktur / Director	:	Kandhaga Darma Gatha Yuwono	Sukwan Widayat
	:	Andy Iskandar	Kandhaga Darma Gatha Yuwono

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011	
	(Orang)	(Orang)	
	(Persons)	(Persons)	
PT Multi Indocitra Tbk	676	439	<i>PT Multi Indocitra Tbk</i>
PT Multielok Cosmetic	164	172	<i>PT Multielok Cosmetic</i>
PT Pigeon Indonesia	527	505	<i>PT Pigeon Indonesia</i>
Jumlah	1.367	1.116	<i>T o t a l</i>

The Company's and Subsidiary's employees as of September 30, 2012 and 2011 are as follows:

e. Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

		2012 / 2011	
Ketua	:	H. I. Syafei	: <i>Chairman</i>
Anggota	:	Johan Giyanto	: <i>Members</i>
		Matheus Polusto Salbri	

e. Audit Committee

Details of Audit Committee as of September 30, 2012 and 2011 are as follows :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik Industri Perdagangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, consisting of Financial Accounting Standards, Regulations from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM –LK) No. VIII.G.7 about Guidelines for Financial Statement Presentation and SE-02/PM/2002 about Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies of Trading Industry.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah konsep Biaya Perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi, disajikan atas dasar Akrual.

Laporan Keuangan Konsolidasi disajikan secara *classified* untuk Laporan Posisi Keuangan dan *multiple step* untuk Laporan laba rugi komprehensif Konsolidasi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perseroan dan Entitas Anak secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (*Direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Standar Akuntansi Baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif konsolidasian) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian). Perseroan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The basis used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Historical Cost concept, except for some accounts presented using other measurements as described in Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared based on the Accrual method.

The Consolidated Statement of Financial Positions were prepared using the classification method whereas the Consolidated Statements of Income are prepared using the multiple step method after considering the consolidated business activities of the Company and Subsidiaries. The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying the Cash Flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency.

New Accounting Standards

Changes to the following standards shall apply for the first time for the fiscal year beginning on January 1, 2011.

- SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements
Entities may choose to present one performance statement (report comprehensive income) or two statements (income statement and comprehensive income statement). The company chose to present in one report.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perseroan. Sebagai tambahan, Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi 2009): Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010): Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The application of these standard did not have a material impact on the Company's performance. In addition, the Company has been disclosing information related to the presentation of financial statements, operating segment and the parties relate to disclosure in accordance with required standards.

Here are the new standards, amendments to standards and interpretations mandatory standards applied for the first time for the fiscal year beginning January 1, 2011, but not relevant or material impact on the Company:

- *SFAS No. 2 (Revised 2009): Statement of Cash Flows*
- *SFAS No. 4 (Revised 2009): Statement and Consolidated Financial Statements*
- *SFAS No. 5 (Revised 2009): Operating Segments*
- *SFAS No. 7 (Revised 2010): Disclosure of the Parties to Relate*
- *SFAS No. 8 (Revised 2010): Events Occurring After Reporting Period*
- *SFAS No.12 (Revised 2009): Section Participation in Joint Venture*
- *SFAS No. 15 (Revised 2009): Investments in Associated Entitas*
- *SFAS No. 19 (Revised 2010): Intangible Assets*
- *SFAS No. 22 (Revised 2010): Business Combination*
- *SFAS No. 23 (Revised 2010): Revenue*
- *SFAS No. 25 (Revised 2009): Accounting Policies. Changes in Accounting Estimate and Errors*
- *SFAS no. 48 (Revised 2009): Impairment Assets*
- *SFAS No. 57 (Revised 2009): Provision, Contigent Liabilities and Contigent Assets*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 (Revisi 2009): Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9: Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11: Distribusi Aset Non kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12: Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan
- ISAK No. 15: PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 20: Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

- *SFAS No. 58 (Revised 2009): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *IFAS No. 7 (Revised 2009): Consolidation of Special Purpose Entities*
- *IFAS No. 9: Amendment Activity Liability Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *IFAS No. 10: Customer Loyalty Program*
- *IFAS No. 11: Distribution of non-cash Assets to Owners*
- *IFAS No. 12: Jointly Controlled Entities: non-monetary contribution by ventures*
- *IFAS No. 14: Intangible Assets – Website Cost*
- *IFAS No. 17: Interim Financial Statements and Impairment*

The Company is currently evaluating the impact that may result from the following standards and interpretations whose application presupposed standard for the fiscal year beginning January 1, 2012:

- *SFAS No. 10 (Revised 2010): Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *SFAS No. 18 SFAS No. 10 (Revised 2010): Accounting and Reporting Program Benefits*
- *SFAS No. 24 SFAS No. 10 (Revised 2010): Post- Employment*
- *SFAS No. 46 (Revised 2010): Income tax*
- *SFAS No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation*
- *SFAS No. 53 (Revised 2010): Stock-based Payments*
- *SFAS No. 60: Financial Instruments Disclosures*
- *IFAS No. 15: SFAS 24 - Employee Benefits Assets Limits Sure, Minimum Funding Requirements and interactions*
- *IFAS No. 20: Income Taxes - Changes in Tax Status of Entities or Entity Shareholders*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Entitas Anak yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Entitas Anak untuk memindahkan dananya kepada Perseroan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar Perseroan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, Laporan Keuangan Entitas Anak disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

c. Kas dan Setara Kas

Setara kas meliputi investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir periode atas kolektibilitas piutang tersebut.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya Perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements represent the Financial Statements of the Company and Subsidiaries with direct or indirect ownership of more than 50 % except for the subsidiary with temporary control or long-term limitation which affects the subsidiary's ability to transfer its fund to the Company.

All inter-company significant accounts and transactions, including unrealized gains/losses, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

If necessary, the Subsidiary's Financial Statements are adjusted to be in accordance with the Company's and Subsidiary's accounting policies.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of investments with maturities of three months or less since the date of placement and are not used as collateral.

d. Accounts Receivable

The Company and Subsidiary provide allowance for doubtful accounts based on management's evaluation of the collectibility of each customer account at period end.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the Weighted Average method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" secara prospektif.

Aset Keuangan
Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which superseded PSAK No. 50. "Accounting for certain investments in Securities". and PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", prospectively.

Financial Assets
Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified in four categories as financial assets at fair value through profit or loss : loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus in the case of investments not at fair value through profit or loss directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam saham, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, investments in shares of stock, restricted cash and other noncurrent assets - guarantee deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss financial assets at fair value through profit or loss include financial asset held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of September 30, 2012 and 2011 the company and its subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Company's and subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and other non-current assets - guarantee deposits are included in this category

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komprehensif konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Company and its subsidiaries dont have financial assets classified as held-to-maturity investments as of June 30, 2012 dan 2011.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized. At that time the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif komprehensif pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak termasuk hutang usaha hutang lain-lain, hutang program tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan, biaya masih harus dibayar, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pinjaman investasi dan liabilitas derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif komprehensif

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

The Company and its subsidiaries do not have AFS financial assets as of September 30, 2012 and 2011.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings include directly attributable transaction costs.

The Company's and its subsidiaries' financial liabilities include trade payables, other payables corporate social responsibility program payable, accrued expenses, due to related parties, investment loans, and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Liabilitas derivatif termasuk dalam kategori ini.

Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income. Derivative liabilities are included in this category.

Loans and borrowings

After initial recognition loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan Laporan Posisi Keuangan konsolidasi jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated Statement of Financial Positions if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

Financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries assess the impairment based on the individual objective evidence of impairment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If in a subsequent period the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan

1. Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perseroan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih penggunaan metode pencatatan aset tetap yaitu sebagai model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi.

Di tahun 2010, manajemen memutuskan untuk menggunakan model revaluasi. Perubahan metode pengakuan tersebut mengakibatkan kenaikan nilai aset tetap. Laba dari kenaikan nilai aset perseroan diakui sebagai "selisih penilaian aset" sedangkan laba dari kenaikan nilai aset Entitas Anak disajikan sebagai "selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak". Aset tetap yang dinilai kembali secara prospektif di 2010 dengan menggunakan metode revaluasi adalah tanah dan bangunan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan cara :

Jenis Aktiva / Assets	Metode/Method	Masa Manfaat/Useful Life	
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	<i>Tahun/Years</i>
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5 - 10	<i>Tahun/Years</i>
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 - 5	<i>Tahun/Years</i>
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 - 5	<i>Tahun/Years</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation

1. Direct Acquisition

Property Plant and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Cost consists of significant expenses for repairs, replacement, renovation and improvement of assets on the liabilities arising from the acquisitions of assets.

Since January 1, 2008 the Company implement Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 16 (2007 Revision) regarding "Fixed Assets" substituting SFAS No. 16 (1994) regarding "Fixed Assets and Other Assets and SFAS 17 (1994) regarding "Accounting depreciation", Based on SFAS 16 (2007 Revision), an entity has to choose the method in recording fixed assets that is the cost method or revaluation models as its accounting policies

In 2010 management decides to use revaluation method. Change in accounting method resulted in increment at net book value of fixed assets. Gain on revaluation on fixed asset is presented as "revaluation reserve" whilst gain on revaluation on subsidiaries fixed asset is recognised as "changes in equity of subsidiaries". The revaluation method is applied prospectively against land, building and infrastructure in 2010.

Fixed asset, except land, are depreciated as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

1. Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah material dan memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang diperkirakan dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", efektif tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah, termasuk biaya pematangan dan persiapan tanah serta biaya komisi, dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah, termasuk biaya notaris dan legal, pajak dan biaya perpanjangan izin atas tanah, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

1. Direct Acquisition (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which increase the useful life of asset are capitalized and depreciated using the appropriate rate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

If the book value of property, plant and equipment is higher than the estimated recoverable value, such value should be reduced to the recoverable amount as determined by the higher of net sale value and use value.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land", starting January 1, 1999, land acquisition costs, including land clearance and preparation as well as commission expenses are recorded at the acquisition cost and not subject to depreciation. All costs incurred in connection with the acquisition of landrights or landright extension including notarial and legal fees, taxes and landrights extension costs are deferred and presented as part of "Other Assets" account and amortized at the lower of the legal terms of the related land rights using the straight line method, or the economic useful life of land.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha (lessee) memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan Perseroan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aset sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir sewa guna usaha.

Laba atau rugi dari aset yang dijual dan disewagunausahakan kembali dengan hak opsi (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa manfaat aset tersebut apabila sewa guna usaha tersebut dengan hak opsi, atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila merupakan sewa menyewa biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Lease

Before January 1, 2008, lease transactions are accounted for under the Capital Lease method if the following criteria are met:

- a. The lessee has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- b. Total periodic payments plus residual value fully covers the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
- c. Lease period covers a minimum of two (2) years.*

Leases that do not meet any of the above mentioned criteria are accounted for under the Operating Lease method. Leased assets with the option right to purchase the assets are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Gains or losses on the sale and leaseback transactions are deferred and amortized during the remaining period of such asset if the option price is used, or proportionately with lease payments if the operating leases are used.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perseroan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) mengenai Sewa yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) mengenai Akuntansi Sewa. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini sewa yang mengalihkan substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset kepada penyewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban sewa dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Aset sewaan dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan didepresiasi sepanjang masa manfaat dari asset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang memadai bahwa penyewa akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan dasar garis lurus.

h. Penurunan Nilai Aset

Perseroan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property, Plant and Equipment and Depreciation (Continued)

2. Financial Lease (Continued)

Effective January 1, 2008, the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revised) regarding Lease replacing Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (1990) regarding Lease Accounting. According to this Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (2007 Revised), the leases that substantially transfer all risks and benefit connected with the asset to the lessee are classified as capital lease. At the beginning of the lease period, the capital lease is capitalized based on the fair value of leased assets or based on current value of minimum lease payment, if the current value of minimum is lower than the fair value. The minimum lease payment is separated between the financial cost and the payment of obligation so it will produce a constant periodical interest rate for the obligation. Lease expense was recorded in Income Statement. Leased asset with capital lease was recorded in the Fixed Assets account and depreciated based on the asset useful lives or lease period, whichever is shorter, if there is no sufficient certainty that the lessee will get the ownership right at the end of the lease period.

Leases that do not substantially transfer all risks and benefits connected with the asset acquisition are classified as operating lease. The lease payment in operating lease is recorded as expense in Income Statement using the straight line method.

h. Impairment in Asset Value

The Company and Subsidiary recognized loss on impairment in asset value when the recoverable amount of asset is lower than its carrying value. At Statement of Financial Position date, the Company and Subsidiary make an evaluation to determine whether there is any indication of recovery in asset value. Recovery of impaired asset value is recognized as gain in the period.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dibukukan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan dan disajikan sebagai Aset Lain-lain.

Pada saat penawaran efektif, maka biaya emisi saham akan direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor".

j. Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang sudah diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan dari penjualan konsinyasi diakui pada saat barang telah terjual dan dilaporkan oleh Perseroan Gerai (*Consignee*) kepada Perseroan.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis Akrua).

k. Pajak Penghasilan

Perseroan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Metode penangguhan Pajak Penghasilan diterapkan untuk mencerminkan perbedaan waktu antara pelaporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak dan akumulasi rugi fiskal yang menimbulkan suatu jumlah kena pajak atau jumlah yang boleh dikurangkan dalam perhitungan laba fiskal periode mendatang pada saat nilai tercatat aset tersebut dipulihkan atau nilai tercatat liabilitas tersebut dilunasi.

Untuk setiap Perseroan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan waktu dan akumulasi kerugian fiskal, yang masing-masing dapat berupa aset dan liabilitas disajikan dalam jumlah bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Deferred Stock Issuance Costs

All costs incurred in connection with the Initial Public Offering (IPO) and stocks sales to public are recorded as Deferred Stock Issuance Costs and presented as Other Assets.

When the offering is effective, the stock issuance costs will be reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenues from sales of consignment goods are recognized when the goods have been sold and reported by the consignee to the Company.

Expenses are recognized as incurred based on the Accrual Basis.

k. Income Tax

The Company and Subsidiary calculated their income tax based on Statement of Financial Accounting Standards No. 46 "Accounting for Income Taxes". The Deferred Income Tax method is applied to reflect the timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated fiscal losses resulting in taxable amount or deductible amount in the future calculation of fiscal gain when the carrying value of asset is recovered or when the carrying value of liabilities is settled.

Tax effects on the timing differences and accumulated fiscal loss in form of assets or liabilities are presented at net amount in every consolidated company.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi. Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.588,00
1 Yen Jepang	123,65
1 Dolar Singapura	7.825,66

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan laba rugi komprehensif Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at Indonesian Rupiah the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates using Bank Indonesia middle rates as follows :

	<u>31 Dec 2011</u>	
	9.068,00	<i>1 United States Dollar</i>
	171,93	<i>1 Japanese Yen</i>
	6.066,19	<i>1 Singapore Dollar</i>

The resulting gains or losses on foreign exchange difference are credited or charged to current Consolidated Statement of Income.

The Company and its Subsidiary enter into transactions with certain related parties which nature is in accordance with that defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perseroan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- I. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- II. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Disclosure Parties relate". This revised IAS requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the revised standard adoption on the financial statements.

Related parties is a person or entity associated with the entity that prepares its financial statements (in this case be referred to as "reporting entity").

The person or immediate family member has a relationship with a reporting entity if the person is:

- 1. Has control or joint control over the reporting entity;*
- 2. Has a significant influence on the complainant or the reporting entity; or*
- 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- I. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- II. One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, other entity which is a member).*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (Lanjutan)

- III. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- IV. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- V. Entitas tersebut adalah penyelenggara suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- VI. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

n. Laba per Saham

Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar di masyarakat sebesar 3.327.000 lembar saham dari 600.000.000 lembar saham yang beredar. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang bersangkutan yaitu sebesar 596.673.000 setelah dikurangi pembelian kembali atas saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- III. Both entities are joint ventures of the same third party.
- IV. One entity is a joint venture of the three entities and other entities that are associates of a third entity.
- V. Entities are organizing a program for post-employment employee benefits from one of the reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the entity shall sponsor is also related to the reporting entity.
- VI. Entity controlled or jointly controlled by persons identified in subparagraphs (a).
- VII. Persons identified in subparagraphs (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity).

All transactions with related parties relate to, whether or not conducted at an interest rate or risk, terms and conditions the same as is done by third parties, are disclosed in the financial statements.

n. Earnings per Share

The Company has been repurchases of shares outstanding in the community as much to 3,327,000 shares from 600,000,000 outstanding shares. Net earnings per share are computed using the weighted average number of shares outstanding during the year, that is 596,673,000 after less of repurchases of shares outstanding for the years ended September 30, 2012 and 2011, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Informasi Segmen

Perseroan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi, yang mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perseroan yang direview secara berkala oleh Chief operating officer dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut. Standar yang lama mensyaratkan Perseroan untuk menentukan dua segmen (usaha dan geografis), dengan menggunakan pendekatan risiko dan manfaat, dimana sistem pelaporan keuangan internal kepada manajemen kunci Perseroan digunakan sebagai acuan dasar untuk menentukan segmen. Akibatnya, penerapan standar revisi ini telah merubah penentuan laporan segmen Perseroan.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi yang andal yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijen pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Segment Information

The Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009), Operating Segments, which requires that the operating segments are determined based on internal reports about components of the Company which are reviewed periodically by the chief operating officer in order to allocate resources to segments and assessing segment performance. The old standard requires the Company to determine the two segments (business and geographical), using the risk-benefit approach, where the system of internal financial reporting to key management of the Company are used as baselines for determining the segment. As a result, the application of this revised standard has changed the Company's determination of segment reporting.

Assets and liabilities that are used together in one or more segments is allocated to each segment if and only if, revenues and expenses associated with these assets are also allocated to the segments.

p. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results can differ from those estimates

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Perolehan Kembali Saham Beredar

Perseroan mencatat transaksi Perolehan Kembali Saham Beredar dengan menggunakan metode Nilai Nominal berdasarkan PSAK No. 21 tentang Akuntansi Ekuitas.

Metode nilai nominal lazimnya digunakan dalam hal saham yang diperoleh kembali tersebut akan dikeluarkan lagi di kemudian hari. Dengan metode nilai nominal, saham yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominal saham yang bersangkutan dan disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga diatas nilai nominal, akun Agio Saham akan didebet dengan agio saham yang bersangkutan.

Dalam hal jumlah yang dibayarkan lebih besar daripada jumlah yang diterima pada saat pengeluarannya, selisih tersebut dibukukan dengan mendebet akun Saldo Laba. Sebaliknya bila jumlah yang dibayarkan lebih kecil, selisihnya dianggap sebagai unsur penambah modal dan dibukukan dengan mengkreditkan akun Tambahan Modal dari Perolehan Kembali Saham. Metode ini lazimnya digunakan bila perolehan kembali dilakukan dalam rangka penarikan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Treasury Stock

Treasury stock is stated at par value based on Statement of Financial Accounting Standards No. 21 regarding Equity Account.

The par value method is usually applied when the treasury stock will be reissued in the future. Under the par value method, the treasury stock is accounted for at par value and presented as a reduction of Capital Stock account. If the treasury stock had originally been issued at a price above par value, the Premium on Capital Stock account should be debited for the related premium on treasury stock.

Any excess paid over the original issuance price is debited to retained earnings. If the amount paid for treasury stock is less than the original issuance price, the difference is considered an addition to capital and is recorded by crediting the Paid-in Capital resulting from usually applied when the reacquisition is intended to retire the stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
K a s	723.523.604
B a n k	
PT Bank Central Asia Tbk.	2.921.378.199
PT Bank Mandiri Tbk.	1.545.641.423
PT Bank Mizuho Indonesia	910.248.759
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.236.364.058
PT Bank Danamon	3.284.085.136
PT Bank Resona Perdania	6.500.024.598
PT Bank Standart Chartered	295.009.400
PT Bank Jasa Jakarta	164.757.701
PT Bank UOB Buana	1.703.347.219
PT Bank ICBC Indonesia	2.439.849.200
J u m l a h	<u>22.000.705.693</u>
Deposito Berjangka	
PT Bank ICBC Indonesia	19.010.000.000
J U M L A H	<u><u>41.734.229.297</u></u>

Pada tahun 2012 dan 2011 Perseroan menempatkan deposito pada PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan tingkat bunga berkisar 7%-8% per tahun.

4. SURAT BERTAGIH

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Wesel Tagih	
PT Bumi Karya Indonesia	1.900.000.000
Pelunasan	-
Penurunan Nilai Surat Bertagih	(165.763.853)
Jumlah	<u>1.734.236.147</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
C a s h	690.200.917
B a n k	
PT Bank Central Asia Tbk.	2.258.586.844
PT Bank Mandiri Tbk.	1.343.052.252
PT Bank Mizuho Indonesia	169.605.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.788.232.090
PT Bank Danamon	2.689.908.254
PT Bank Resona Perdania	2.215.649.788
PT Bank Standart Chartered	97.093.210
PT Bank Jasa Jakarta	77.348.556
PT Bank UOB Buana	1.636.649.234
PT Bank ICBC Indonesia	1.874.303.113
T o t a l	<u>16.150.428.630</u>
Time Deposits	
PT Bank ICBC Indonesia	19.010.000.000
T O T A L	<u><u>35.850.629.547</u></u>

In 2012 and 2011, the Company's time deposits of maturity one to three months denominated in Rupiah were placed in PT Bank ICBC Indonesia with earning interest at rates ranging 7%-8% per annum.

4. MARKETABLE SECURITIES

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
Notes Receivable	
PT Bumi Karya Indonesia	1.900.000.000
Payment	-
Decrease in value of Investment	(165.763.853)
T o t a l	<u>1.734.236.147</u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. SURAT BERTAGIH (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian 'Promissory Notes' No. BKI/02/11/09 tanggal 25 November 2009, Entitas Anak PT Multielok Cosmetic membeli wesel tagih dari PT Bumi Karya Indonesia sebesar Rp 1.900.000.000 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Pada tanggal 25 Nopember 2011, Entitas Anak melakukan addendum perjanjian tersebut dengan "Promissory Notes" No. BKI/01/11/11 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Nopember 2012.

5. PIUTANG USAHA

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Based on the 'Promissory Notes' agreement No. BKI/02/11/09 dated November 25, 2009, the Subsidiary, PT Multielok Cosmetic bought the Notes Receivable from PT Bumi Karya Indonesia amounting Rp 1,900,000,000 with earning interest at 8% per annum. On the date November 25, 2011, the Subsidiaries entered into an addendum agreement with the "Promissory Notes" No. BKI/01/11/11 with an interest rate of 10% per annum. The agreement will mature on November 25, 2012.

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Carrefour Indonesia	4.530.123.370	4.714.601.682	PT Carrefour Indonesia
PT Hero Supermarket Tbk.	5.674.855.671	4.190.748.574	PT Hero Supermarket Tbk.
Karel Limarjo	4.090.590.144	2.642.681.066	Karel Limarjo
CV Sinar Bali	2.564.012.502	2.402.265.764	CV Sinar Bali
PT Winada Anugerah	1.656.606.424	2.561.596.134	PT Winada Anugerah
Hooky Limantara	3.278.113.988	1.488.160.990	Hooky Limantara
PT Matahari Putra Prima Tbk.	2.447.186.838	3.251.829.230	PT Matahari Putra Prima Tbk.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.948.391.059	2.346.506.713	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CV Sukses Makmur Bersama	2.270.517.735	2.248.327.081	CV Sukses Makmur Bersama
PT Surya Timur Raya	918.242.703	1.527.987.625	PT Surya Timur Raya
PT Sinar Lestari Ultrindo	3.563.913.871	3.873.574.762	PT Sinar Lestari Ultrindo
PT Indomarco Prismatama	2.325.028.519	1.606.045.923	PT Indomarco Prismatama
CV Mitra Mulya Makmur	2.071.558.188	1.313.052.740	CV Mitra Mulya Makmur
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.242.549.039	1.238.040.409	PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Sanitas	1.965.877.104	1.598.391.387	PT Sanitas
PT Poneksim Utama	1.707.366.305	1.770.023.077	PT Poneksim Utama
PT Pomona Indah Permai	2.381.195.836	1.823.800.896	PT Pomona Indah Permai
PT Bumi Intan Jaya	762.567.783	1.825.080.836	PT Bumi Intan Jaya
PT Manohara Asri	2.228.414.941	1.719.516.414	PT Manohara Asri
Agus Jusak Kurniawan	563.638.138	991.560.481	Agus Jusak Kurniawan
PT Selatan Jaya Prima Perkasa	1.713.382.764	1.434.048.919	PT Selatan Jaya Prima Perkasa
PT Indo Prospek Pratama	1.328.996.524	1.026.315.551	PT Indo Prospek Pratama
PT Anugerah Teramsond	1.017.384.571	1.047.886.633	PT Anugerah Teramsond
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.032.997.823	991.897.733	PT Prima Makmur Langgeng Perkasa
PT Lion Superindo	652.988.222	657.976.427	PT Lion Superindo
PT Anugerah Niaga Jaya	1.700.763.480	1.437.088.191	PT Anugerah Niaga Jaya
Jumlah Pindahan	<u>56.637.263.542</u>	<u>51.729.005.238</u>	Amount Transferred

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jumlah Pindahan	56.637.263.542	51.729.005.238	<i>Amount Transferred</i>
PT Karya Cipta Lamcos	865.557.338	1.015.612.086	<i>PT Karya Cipta lamcos</i>
CV Berkat Sejahtera Abadi	566.768.035	648.114.987	<i>CV Berkat Sejahtera Abadi</i>
PT Ujung Pandang Perkasa	1.733.206.520	977.265.488	<i>PT Ujung Pandang Perkasa</i>
Toko Phoenix	186.495.783	596.949.744	<i>Toko Phoenix</i>
PT Aria Setia Jaya	392.858.006	1.495.975.054	<i>PT Aria Setia Jaya</i>
PT Sumber Agung Abadi	687.257.787	1.233.555.783	<i>PT Sumber Agung Abadi</i>
PT Mitra Sehati Sekata	974.981.271	671.662.691	<i>PT Mitra Sehati Sekata</i>
PT Lottemart Indonesia	313.910.483	643.912.237	<i>PT Lottemart Indonesia</i>
PD Multi Kencana	774.441.918	647.348.767	<i>PD Multi Kencana</i>
PT Riaputra Sejahtera	641.023.652	612.634.572	<i>PT Riaputra Sejahtera</i>
PT Funny Citra Jaya	968.235.474	507.417.201	<i>PT Funny Citra Jaya</i>
PT Tiara Agung Kencana	536.347.807	1.375.380.278	<i>PT Tiara Agung Kencana</i>
PT Bumi Intan Mandiri	3.326.167.750	972.306.908	<i>PT Bumi Intan Mandiri</i>
PT Tri Murti Usaha Jaya	553.630.904	531.945.375	<i>PT Tri Murti Usaha Jaya</i>
PT Midi Utama Indonesia	664.897.957	527.455.581	<i>PT Midi Utama Indonesia</i>
Christian Franstadinata	139.935.178	980.494.331	<i>Christian Franstadinata</i>
CV Abdi Terang	444.933.682	585.527.591	<i>CV Abdi Terang</i>
UD Sentosa	-	517.947.660	<i>UD Sentosa</i>
UD Baru Jaya	130.507.886	520.772.064	<i>UD Baru Jaya</i>
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.644.893.118	549.642.820	<i>PT Cahaya Sejahtera Waluya</i>
PT Wira Tunas Kencana	-	696.560.298	<i>PT Wira Tunas Kencana</i>
PT Mitra Cipta Kosindo	307.844.589	590.326.290	<i>PT Mitra Cipta Kosindo</i>
PT Widjaja Putra Cemerlang	1.085.286.664	930.280.425	<i>PT Widjaja Putra Cemerlang</i>
Adrian Winoto Handoyo	-	728.582.875	<i>Adrian Winoto Handoyo</i>
CV Omega Sejahtera	844.629.984	-	<i>CV Omega Sejahtera</i>
CV Sumber Tirta Kencana	500.323.824	-	<i>CV Sumber Tirta Kencana</i>
CV Sinar Surya Perkasa	928.393.473	-	<i>CV Sinar Surya Perkasa</i>
CV Setia Tunggal	500.684.466	-	<i>CV Setia Tunggal</i>
PT Anugrah Distrindojaya Sentosa	1.741.428.156	-	<i>PT Anugrah Distrindojaya Sentosa</i>
PT Media Televisi Indonesia	626.241.769	-	<i>PT Media Televisi Indonesia</i>
PT Liefarel Multiniaga Lestari	1.129.519.348	-	<i>PT Liefarel Multiniaga Lestari</i>
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	979.881.986	-	<i>PT Maju Anugerah Jaya Usaha</i>
PT Eka Jaya Putra Makmur	2.350.723.461	-	<i>PT Eka Jaya Putra Makmur</i>
CV Bintang Timur	546.936.579	-	<i>CV Bintang Timur</i>
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	557.287.731	-	<i>PT Anugerah Wahyudi Sejahtera</i>
PT Selatanindo Batam Mandiri	635.646.608	-	<i>PT Selatanindo Batam Mandiri</i>
Zulkarnain	586.565.395	-	<i>Zulkarnain</i>
International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam	715.553.782	541.519.272	<i>International Minh Viet Co. Ltd., Vietnam</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 500.000.000)	31.592.416.781	23.400.032.827	<i>Others (Accounts with balances below 500,000,000, each)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>117.812.678.687</u>	<u>94.228.228.443</u>	<i>Total Third Parties</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Pihak Berelasi	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	10.148.585.853
Pigeon Thailand	-
Jumlah Pihak Berelasi	<u>10.148.585.853</u>
 J U M L A H	 <u><u>127.961.264.540</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
		Related Parties
	6.993.069.018	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd.</i>
	<u>817.072.140</u>	<i>Pigeon Thailand</i>
	<u>7.810.141.158</u>	<i>Total Related Parties</i>
	 <u><u>102.038.369.601</u></u>	 T O T A L

Pada tahun 2012 dan 2011 piutang usaha Perseroan dijamin oleh bank garansi yang diterbitkan oleh beberapa bank sebesar Rp 19.893.000.000 dan Rp 19.190.000.000.

In 2012 and 2011, the Company's trade receivables amounting to Rp 19,893,000,000 and Rp 19,190,000,000 were collateralized with bank guarantees issued by several banks.

Pada tahun 2011, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Pihak manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penyisihan sebesar Rp 870.936.365 telah memadai untuk mencerminkan nilai wajar piutang pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

In 2011, based on a review of the accounts receivables of each customer at the end of each year, the Company believe that the allowance for doubtful accounts amounting to Rp 870,936,365 already adequate to present the fair values of receivables on the Statement of Financial Positions date.

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging schedule of the receivables are as follows :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Sampai dengan 1 bulan	71.095.265.828	71.765.463.874	<i>Until 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	33.133.461.804	22.473.603.039	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	15.793.546.910	5.707.145.637	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	4.054.774.528	64.243.098	<i>> 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	<u>3.884.215.470</u>	<u>2.027.913.953</u>	<i>> 1 year</i>
J u m l a h	 <u><u>127.961.264.540</u></u>	 <u><u>102.038.369.601</u></u>	 T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Multi Indocitra International Private Limited	1.974.137.927
PT Cahaya Mitra Care	29.290.700
Bunga Wesel Tagih	225.000.805
Lain-lain	1.289.068.778
J u m l a h	3.517.498.210

Piutang Multi Indocitra International Private Limited merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pendirian Perseroan tersebut di India.

7. PERSEDIAAN

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Barang Konsinyasi	481.973.347
Barang Jadi	52.311.551.923
Barang dalam Proses	1.328.262.572
Bahan Baku	24.813.789.401
Bahan Pembantu	6.056.495.618
Barang dalam Perjalanan	201.776.649
J u m l a h	85.193.849.510

Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaannya kepada PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap kemungkinan gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 54.026.833.021 dan dan USD 3.000.000 untuk Perseroan pada tahun 2011 serta Rp 4.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk Entitas Anak pada tahun 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk persediaan sudah memadai untuk risiko-risiko tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Multi Indocitra International Private Limited	1.974.137.927	<i>Multi Indocitra International Private Limited</i>
PT Cahaya Mitra Care	17.918.700	<i>PT Cahaya Mitra Care</i>
Interest on Notes Receivables	82.891.216	<i>Interest on Notes Receivables</i>
Others	492.154.781	<i>Others</i>
T o t a l	2.567.102.624	

Receivable from Multi Indocitra International Private Limited represents the cost incurred related to the establishment of that Company at India.

7. INVENTORIES

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Consignment Goods	468.762.174	<i>Consignment Goods</i>
Finished Goods	54.096.430.122	<i>Finished Goods</i>
Work in Process	441.877.537	<i>Work in Process</i>
Raw Materials	21.202.133.871	<i>Raw Materials</i>
Supporting Materials	4.697.561.197	<i>Supporting Materials</i>
Goods in Transit	161.100.141	<i>Goods in Transit</i>
T o t a l	81.067.865.042	

The Company and Subsidiary have insured their inventories to PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas against losses from eart quake, fire, explosion, lightning, and other natural disasters with the coverage amount of Rp 54,026,833,021 and USD 3,000,000 for the Company as of 2011 and Rp 4,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 for the Subsidiary as of 2011.

Management believes that the sum insured for inventories is adequate to cover all risks.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Pajak Pertambahan Nilai	6.075.902.583	8.209.469.863	<i>Value added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.677.632.456	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.294.118	35.294.118	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.068.482.850	4.399.000	<i>Income Tax Article 22</i>
J u m l a h	13.857.312.007	8.249.162.981	T o t a l

8. PREPAID TAXES

The detail as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Uang Muka			Prepayment
Tanah dan Bangunan	3.403.417.653	-	<i>Land and Building</i>
Mesin	1.315.646.272	-	<i>Machinery</i>
Shin Etsu Singapore Pte. Ltd.	341.971.000	130.613.250	<i>Shin Etsu Singapore Pte. Ltd.</i>
PT Hasta Prima Industri	560.462.500	612.720.000	<i>PT Hasta Prima Industri</i>
Mitsui & Co. Ltd	1.238.716.800	101.338.000	<i>Mitsui & Co.Ltd</i>
Kharisma Mataram	-	106.414.463	<i>Kharisma Mataram</i>
Pemasok	632.174.233	108.960.000	<i>Supplier</i>
Arbug Pte. Ltd	-	2.401.101.906	<i>Arbug Pte. Ltd</i>
Pigeon Singapore Pte. Ltd	-	110.787.869	<i>Pigeon Singapore Pte. Ltd</i>
AOKI	288.433.824	-	<i>AOKI</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 500.000.000)	2.456.203.240	3.573.512.894	<i>Others (Accounts with balances below 500,000,000, each)</i>
J u m l a h	10.237.025.522	7.145.448.382	T o t a l
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
S e w a	343.503.067	512.435.541	<i>R e n t</i>
Asuransi	347.073.650	275.143.059	<i>Insurance</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.270.493.535	-	<i>Others (Accounts with balances below Rp 200,000,000, each)</i>
J u m l a h	2.961.070.252	787.578.600	T o t a l
J U M L A H	13.198.095.774	7.933.026.982	T O T A L

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/At Cost				
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>				
T a n a h / <i>L a n d</i>	62.159.178.880	-	-	62.159.178.880
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	70.078.498.706	2.899.295.000	-	72.977.793.706
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	72.335.894.446	7.969.657.969	1.035.657.636	79.269.894.779
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	13.210.793.179	1.186.964.505	158.552.560	14.239.205.124
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	17.997.660.256	1.227.318.182	911.913.638	18.313.064.800
Aset dalam Penyelesaian / <i>Assets in Progress</i>	1.954.545.000	-	1.954.545.000	-
Sewa Pembiayaan <i>Financial Lease</i>				-
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	1.011.664.500	-	-	1.011.664.500
Jumlah / <i>Total</i>	<u>238.748.234.967</u>	<u>13.283.235.656</u>	<u>4.060.668.834</u>	<u>247.970.801.789</u>
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>				
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>				
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	3.710.257.146	2.527.257.081	-	6.237.514.227
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	51.721.255.871	4.855.089.793	-	56.576.345.664
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	9.200.247.751	1.373.532.167	158.552.560	10.415.227.358
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	10.721.686.808	1.915.604.044	192.406.250	12.444.884.602
Sewa Pembiayaan <i>Financial Lease</i>				
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	455.249.007	151.749.675	-	606.998.682
Jumlah / <i>Total</i>	<u>75.808.696.583</u>	<u>10.823.232.760</u>	<u>350.958.810</u>	<u>86.280.970.533</u>
Jumlah Tercatat / <i>Net</i>	<u><u>162.939.538.384</u></u>	<u><u>13.283.235.656</u></u>	<u><u>4.060.668.834</u></u>	<u><u>161.689.831.256</u></u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	31 Desember / December 31, 2011				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan <i>Deductions</i>	Revaluasi <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/At Cost					
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>					
T a n a h / <i>L a n d</i>	62.159.178.880	-	-	-	62.159.178.880
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	28.095.102.874	41.983.395.832	-	-	70.078.498.706
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	58.849.018.541	13.486.875.905	-	-	72.335.894.446
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	11.463.847.491	1.769.945.688	23.000.000	-	13.210.793.179
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	17.157.590.710	4.308.800.000	3.468.730.454	-	17.997.660.256
Aset dalam Penyelesaian / <i>Assets in Progress</i>	-	1.954.545.000	-	-	1.954.545.000
Sewa Pembiayaan <i>Financial Lease</i>					
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	1.011.664.500	-	-	-	1.011.664.500
Jumlah / <i>Total</i>	<u>178.736.402.996</u>	<u>63.503.562.425</u>	<u>3.491.730.454</u>	<u>-</u>	<u>238.748.234.967</u>
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>					
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>					
Bangunan dan Prasarana / <i>Building and Infrastructure</i>	1.988.201.754	1.722.055.392	-	-	3.710.257.146
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	46.110.493.012	5.610.762.859	-	-	51.721.255.871
Perabot, Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ <i>Office Furniture and Equipment</i>	7.440.231.483	1.777.649.601	17.633.333	-	9.200.247.751
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	10.627.581.651	2.912.831.379	2.818.726.222	-	10.721.686.808
Sewa Pembiayaan <i>Financial Lease</i>					
Mesin dan Peralatan/ <i>Machinery and Equipment</i>	303.499.350	151.749.657	-	-	455.249.007
Jumlah / <i>Total</i>	<u>66.470.007.250</u>	<u>12.175.048.888</u>	<u>2.836.359.555</u>	<u>-</u>	<u>75.808.696.583</u>
Jumlah Tercatat / <i>Net</i>	<u>112.266.395.746</u>				<u>162.939.538.384</u>

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

(Continued)

Pada tahun 2011, Perseroan membeli gedung yang berlokasi di jalan Gajah Mada no. 188, Jakarta, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli No. 0002.PPJB-GC/KOM/IV/2011 tertanggal 7 April 2011.

In 2011, the Company buys building located in street Gajah Mada no. 188, Jakarta, based on Sale and Purchase Agreement No. 0002.PPJB-GC/KOM/IV/2011 dated April 7, 2011.

Akta jual beli atas transaksi pembelian tersebut diatas belum difinalisasi. Manajemen memperkirakan bahwa dokumen legal akan difinalisasikan pada tahun 2014 walaupun gedung tersebut sudah digunakan sebagai kantor Perseroan sejak bulan November 2011. Oleh sebab itu, bangunan tersebut sudah disajikan sebagai aset tetap pada tahun 2011.

The notarial deed for purchases has not yet finished. Management estimates that the legal documents will be finished at 2014 although the building is already in used for the Company's office since November 2011. Therefore, the building already presented as fixed assets in 2011.

Entitas anak, PT Pigeon Indonesia juga memperluas pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km. 68, Cikande, Serang seluas 1.440 m². Nilai konstruksi yang baru adalah sebesar Rp 5.447.547.836 dan sudah selesai pada tanggal 31 Desember 2011.

The subsidiary, PT Pigeon Indonesia also extended the factory, located at Jl. Raya Serang Km. 68, Cikande, Serang by 1,440 m². The cost of constructions is Rp 5,447,547,836 and already completed at 31 December 2011.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011. Berdasarkan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Asmawi Imam dan rekan melakukan penilaian atas tanah dan bangunan milik Perseroan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

The Company and its subsidiaries performed fixed assets revaluation as of 31 December 2010. Based on Certified Public Appraiser Firm of Iskandar Asmawi Imam and Partners upon land and buildings owned by the Company's and its subsidiaries with details are as follows:

- Tanah yang terletak di Jalan Modern Industri Modern Cikande Blok B, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten dengan Nilai Pasar sebesar Rp. 15.023.850.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok K No. 3-4, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab Serang, Propinsi Banten dengan nilai pasar sebesar Rp. 1.021.200.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- *Land located at Jalan Modern Modern Industry Cikande Block B, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten with market value Rp. 15,023,850,000 based appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 dated January 7, 2011;*
- *Land located in the Modern Industrial Area Block C No. Cikande. 3-4, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten with a market value of Rp. 1,021,200,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 dated January 7, 2011;*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Kab Serang, Propinsi Banten dengan nilai pasar sebesar Rp. 2.464.200.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok O No. 9, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. Dengan nilai pasar sebesar Rp. 4.595.400.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 tertanggal 07 Januari 2011;
- Tanah dan bangunan di jalan raya Bekasi KM. 26, Kelurahan Ujung menteng, Kecamatan Cakung, Propinsi DKI Jakarta dengan nilai pasar sebesar Rp. 20.042.630.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 036.1/IAI-1/LPC/III/2011 tertanggal 8 Maret 2011;
- Tanah dan bangunan di jalan Cideng Timur No. 73-74, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Propinsi DKI Jakarta dengan nilai pasar sebesar Rp. 13.598.630.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 005.2/IAI-1/LPC/I/2011 tertanggal 11 Januari 2011;
- Satu unit ruko yang berlokasi di Jalan MT. Haryono No. 99, Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Propinsi Jawa tengah dengan nilai pasar sebesar Rp. 1.234.800.000 berdasarkan sertifikat penilai No. 013.1/IAI-1/LPC/I/2011 tertanggal 21 Januari 2011;

KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan juga melakukan penilaian atas tanah dan bangunan milik PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak dengan rincian lokasi sebagai berikut :

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Land located in the Modern Industrial Area Cikande, Kab.Serang, Propinsi Banten with the market value of Rp. 2,464,200,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 dated January 7, 2011;*
- *Land located in the Modern Industrial Area Cikande Block O No. 9, Jalan Raya Serang Km. 68, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Propinsi Banten. With a market value of Rp. 4,,595,400,000 based on the appraisals certificate No. 012.3/IAI-1/LPC/I/2011 dated January 7, 2011;*
- *Land and Building located in Jalan Raya Bekasi KM. 26, Kelurahan Ujung Menteng, Kecamatan Cakung, Propinsi DKI Jakarta, the market value is Rp. 20,042,630,000 as stated in its certificate of appraisals No. 036.1/IAI-1/LPC/III/2011 dated March 8, 2011*
- *Land and building located in Jalan Cideng Timur No. 73-74, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Propinsi DKI Jakarta, the market value is Rp. 13,598,630,000 as stated in its certificate of appraisals No. 005.2/IAI-1/LPC/I/2011 dated January 11, 2011;*
- *One unit of shop located in Jalan MT Haryono No. 99 Kelurahan Purwodinatan, Kecamatan Semarang Tengah, Propinsi Jawa Tengah, the market value is Rp. 1,234,800,000 with its certificate of appraisals No. 013.1/IAI-1/LPC/I/2011 dated January 21, 2011.*

Certified Property and Business Appraisers Firm Iskandar Asmawi and partners have done valuation for PT Multielok Cosmetic, a subsidiary, its land and building as follow :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri I No. 5-7 Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten dengan nilai pasar Rp. 9.449.800.000 berdasarkan sertifikasi penilai tertanggal 20 Januari 2011;
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri III No. 1, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten dengan nilai pasar Rp. 5.846.000.000 berdasarkan sertifikat penilai tertanggal 20 Januari 2011.

Penilaian atas tanah dan bangunan milik PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak, dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan dengan rincian lokasi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Modern Industri kav. No. 4-6, kawasan Industri Modern Cikande, desa Nambo Ilir, kecamatan Kibin, propinsi Banten dengan nilai pasar Rp 10.590.400.000 berdasarkan sertifikat penilai tertanggal 20 Januari 2011.

Dengan penggunaan metode revaluasi untuk pencatatan tanah dan bangunan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar Asmawi Imam dan rekan, maka aset tetap dan ekuitas bertambah masing-masing sebesar Rp 15.190.521.355 dan Rp. 14.519.636.004.

Penambahan ekuitas sebesar Rp 14.519.636.004 berasal dari revaluasi aset tetap Perseroan sebesar Rp 6.038.921.923 dan Rp 8.480.714.081 dihitung dari revaluasi aset tetap Entitas Anak.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

- *Land and Building located in Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Modern Industri I No.5-7, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Propinsi Banten, the market value is Rp. 9,449,800,000 with its certificate of appraisal date January 20, 2011.*
- *Land and Building located in Modern Cikande Industrial Estate, Modern Industri III no. 1 Desa Nambo Ilir, kecamatan Cikande, propinsi Banten with market value of Rp. 5,846,00,000 based on certificate of appraisal dated January 20, 2011.*

Certified Property and Business Appraisers Firm Iskandar Asmawi and partners have done valuation for PT Pigeon Indonesia, a subsidiary, its land and building as follow :

- *Land and Building located in Modern Cikande Industrial Estate, in Jl. Raya Modern Industri kav 4-6, Desa Nambo Ilir, kecamatan Kibin, Propinsi Banten. Market value is Rp 10,590,400,000. In its certificate of appraisals dated January 20, 2011.*

Using The revaluation method of Land and Building based on the appraisals work performed by the certified property and business appraisals, Iskandar Asmawi and Partner, the fixed assets and equity increases by Rp 15,190,521,355 and Rp 14,519,636,004 respectively.

The increment in equity amounting to Rp 14,519,636,004 was derived from the Company's fixed assets revaluation amounted for Rp 6,038,921,923 and Rp 8,480,714,081 was calculated from fixed assets revaluation of subsidiaries.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan turunnya nilai aset Perseroan dan Entitas Anak, sehingga Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Based on their review, the Company's and Subsidiary's management did not foresee any indications of events or changes in circumstances that may cause a decline in value of assets. Therefore, the Company and Subsidiary did not provide any allowance for decline in asset value.

Aset tetap berupa mesin dan peralatan milik anak Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania (Lihat catatan 12).

Machinery and equipment of the subsidiary are collateralized for the credit facility from PT Bank Resona Perdania (refer to Note 12).

Perseroan dan Entitas anak telah mengasuransikan aset tetap atas terhadap resiko kerugian yang disebabkan gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir, dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 69.887.175.057 dan Rp 71.280.826.582 untuk tahun-tahun 2011 dan 2010.

The Company and its subsidiary has insured its fixed assets against the risk of earth quake, fire, explosion, lightning, and other natural disasters other business interruption with total coverage amounting each Rp 69,887,175,057 and Rp 71,280,826,582 for the years 2011 and 2010.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's and Subsidiary's management believe that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012/ Sept 30, 2012</u>
Jaminan Kerjasama	16.452.535.828
Beban Ditangguhkan	3.123.047.286
Perangkat Lunak - Net	635.519.214
J a m i n a n	260.735.880
Lain-lain	<u>95.582.765</u>
J u m l a h	<u><u>20.567.420.973</u></u>

11. OTHER ASSETS

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011, are as follows :

	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
	19.517.785.828	<i>Commitment Fees</i>
	3.389.041.819	<i>Deferred Charges</i>
	696.048.363	<i>Software - Net</i>
	235.497.380	<i>G u a r a n t e e s</i>
	<u>17.086.140</u>	<i>Others</i>
	<u><u>23.855.459.530</u></u>	<i>T o t a l</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jaminan kerjasama merupakan jaminan yang diberikan kepada PT Honoris Industry atas pembelian produk-produk lampu.

Beban Ditangguhkan merupakan beban yang timbul dari BPHTB pembelian tanah dan bangunan disajikan sebagai aset lain-lain dan di amortisasi selama masa hak guna bangunan dari tanah dan bangunan tersebut.

Uang jaminan merupakan deposit atas deposit telepon, listrik dan jaminan sewa showroom dan kendaraan di beberapa tempat.

11. OTHER ASSETS (Continued)

Commitment fees represent guarantee due to PT Honoris Industry upon purchases of lamp products.

Deferred expense is an expense arising from the Customs acquisition of land rights and land purchase and building construction are presented as other assets and amortized over the right to build from the land and the building.

Guarantees represent the deposits for telephone, electricity and showroom and vehicles rentals in several places.

12. HUTANG BANK

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

12. BANK LOANS

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011, are as follows :

	<u>30 Sept 2012/ Sept 30, 2012</u>	<u>31 Des 2011 / Dec 31, 2011</u>	
Jangka Pendek			Short Term Bank Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.009.156.380	4.383.156.998	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	18.370.398.638	25.390.400.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Resona Persadania	2.976.176.563	4.652.798.054	<i>PT Bank Resona Persadania</i>
J u m l a h	<u>28.355.731.581</u>	<u>34.426.355.052</u>	<i>T o t a l</i>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun			Less Current Maturities
PT Bank ICBC Indonesia	11.079.467.093	11.486.133.333	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
J u m l a h	<u>11.079.467.093</u>	<u>11.486.133.333</u>	<i>T o t a l</i>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang			
Setelah Dikurangi Bagian			Long Term Liabilities Net Off
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Current Maturities of One Year
PT Bank ICBC Indonesia	13.423.200.000	23.173.778.214	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
J u m l a h	<u>13.423.200.000</u>	<u>23.173.778.214</u>	<i>T o t a l</i>
Jumlah Hutang Bank	<u>52.858.398.674</u>	<u>69.086.266.599</u>	Total Bank Loans

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Perseroan

PT Bank ICBC Indonesia

- a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta yang diaktakan dengan akta notaris No. 74 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH tanggal 29 Januari 2010, berupa Pinjaman Tetap on Demand (PTD) sebesar USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 29 Januari 2011. Berdasarkan surat dari Bank ICBC Indonesia No. 010/ICBC-KGD/PTD/I/2010/PR tanggal 27 Januari 2011, perjanjian ini diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan yang akan datang. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

Atas fasilitas kredit di atas, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia atas sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73 Jakarta Pusat dengan SHGB No. 2472/Petojo Selatan seluas 738 m², Surat Ukur No. 35/2001 tertanggal 31 Juli 2001 atas nama PT Multi Indocitra Tbk.

- b. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta akta notaris No. 25 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH tanggal 5 Agustus 2010, berupa Pinjaman Tetap on Demand (PTD) sebesar USD 1.800.000 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 5 Agustus 2011. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2012. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

12. BANK LOANS (Continued)

Company

PT Bank ICBC Indonesia

- a. *The company obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta as covered in Notarial Deed No. 74 of Public Notary Mellyani Noor Shandra, SH dated January 29, 2010 in the form of Fixed Loan on Demand (PTD) amounting to USD 1,000,000 bearing interest at 6,5% per annum for 12 months beginning from the date of credit facility until January 29, 2011. Based on letter from Bank ICBC Indonesia No. 010/ICBC-KGD/PTD/I/2010/PR dated January 27, 2011, the agreement was extended for a period of 12 months to come. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.*

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral Land and Building in Jl. Cideng Timur No. 73 Central Jakarta with SHGB No. 2472/Petojo Selatan with an area 738 m², Drawing of Situation No. 35/2001 on July 31, 2001 in behalf PT Multi Indocitra Tbk.

- b. *The company obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta as covered in Notarial Deed No. 25 of Public Notary Mellyani Noor Shandra, SH dated August 5, 2010 in the form of Fixed Loan on Demand (PTD) amounting to USD 1,800,000 bearing interest at 7% per annum for 12 months beginning from the date of credit facility until August 5, 2011. This agreement was extended until the date of August 5, 2012. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit di atas, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang terdiri dari :

- Tanah yang terletak di Jalan Modern Industri VI Blok B, Blok K No. 3-4, Blok P No. 3-6, Blok O No. 9 Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Banten dengan SHGB No. 339/Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 337//Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 338//Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 353//Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 375//Nambo Ilir, SHGB No. 379//Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 161//Nambo Ilir, bagian dari SHGB No. 27//Barengkok, bagian dari SHGB No. 43//Barengkok, bagian dari SHGB No. 161//Barengkok.
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 73 Jakarta Pusat dengan SHGB No. 2472/Petojo Selatan.
- c. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta akta notaris No. 26 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, SH tanggal 5 Agustus 2010, berupa Pinjaman Tetap On Installment (PTI) sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 5 November 2013. Tujuan fasilitas kredit tersebut adalah untuk menambah modal kerja Perseroan.

Atas fasilitas kredit di atas, Perseroan setuju untuk memberikan jaminan fidusia yang berupa tanah yang terletak di Jalan Bekasi Raya KM 26, Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 2231/Unjung Menteng.

12. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral consisting of :

- *Land in Jl. Modern Industri VI Blok B, Blok K No. 3-4, Blok P No. 3-6, Blok O No. 9 Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Banten dengan SHGB No. 339/Nambo Ilir, part of SHGB No. 337//Nambo Ilir, part of SHGB No. 338//Nambo Ilir, part of SHGB No. 353//Nambo Ilir, part of SHGB No. 375//Nambo Ilir, SHGB No. 379//Nambo Ilir, part of SHGB No. 161//Nambo Ilir, part of SHGB No. 27//Barengkok, part of SHGB No. 43//Barengkok, part of SHGB No. 161//Barengkok.*
 - *Land and Building in Jl. Cideng Timur No. 73 Central Jakarta with SHGB No. 2472/Petojo Selatan.*
- c. *The company obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta as covered in Notarial Deed No. 26 of Public Notary Mellyani Noor Shandra, SH dated August 5, 2010 in the form of Fixed Loan on Installment (PTI) amounting to USD 2,000,000 bearing interest at 7% per annum for 36 months beginning from the date of credit facility agreement until the November 5, 2012. The purpose of the credit facility is to increase the Company's working capital.*

In relation to the credit facility, the Company agrees to provide fiducia collateral from of land located at Jl. Bekasi Raya KM 26 East Jakarta with SHGB No. 2231/Unjung Menteng.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

P e r s e r o a n (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

d. Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 14 April 2011 oleh Notaris Osrirnarni Oesman, SH, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta berupa Pinjaman Tetap On Installment (PTI 2) sebesar USD 3.000.000 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan yang dimulai pada tanggal Perjanjian Fasilitas Kredit ini sampai dengan tanggal 19 April 2016. Tujuan penggunaan fasilitas kredit tersebut adalah untuk pembelian bangunan di Superblock Green Central (lihat catatan 10).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan juga melakukan perjanjian kredit No.518/LGL/PK/CID/XI/2010 dengan PT Bank CIMB Niaga, berupa fasilitas pinjaman transaksi khusus-fasilitas langsung-revolving sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 15 Nopember 2010.

Berdasarkan Surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 239/KRD/CID/X/11 tanggal 13 Oktober 2011, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2012. Jenis fasilitas kredit tersebut adalah pinjaman transaksi khusus untuk receivable financing, berdasarkan surat No. 191/KRD/CID/V/12 perseroan mendapatkan tambahan plafond menjadi Rp 10.000.000.000, tingkat suku bunga 12%, Jaminan fasilitas kredit berupa piutang usaha kepada PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, dan PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Manohara Asri dan PT Aria Setia Jaya yang seluruhnya bernilai Rp 12.500.000.000.

12. BANK LOANS (Continued)

C o m p a n y (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

d. Based on Deed No. 14 dated April 14, 2011 by Notary Osrirnarni Oesman, SH, the company obtained additional a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia, the form of Fixed Loan on Installment (PTI 2) amounting to USD 3,000,000 bearing interest at 7% per annum for 36 months beginning from the date of credit facility agreement until the April 19, 2016. Intended use of the credit facility is for the purchase of buildings in the Superblock Green Central (see Notes 10).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company also conducts a credit agreement No. 518/LGL/PK/CID/XI/2010 with PT Bank CIMB Niaga, type of credit facility, loan facility-specific transactions directly-revolving facility amounted Rp 5,000,000,000 dated November 15, 2010..

Based on the Letter of PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 239/KRD/CID/X/11 dated October 13, 2011, agreement was extended until the date November 23, 2012. This type of loan is a loan facility for receivable financing transaction, based on the letter No. 191/KRD/CID/V/12 amounted Rp 10,000,000,000 12%, interest rate. The collateral for their facility is accounts receivable due from to PT Carrefour Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya, and PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Manohara Asri and PT Aria Setia Jaya totaling Rp 12,500,000,000.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

Entitas anak, PT Pigeon Indonesia, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania No. 0041PLF tanggal 15 Oktober 2010. Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 800,000 dan batas penggunaan L/C sampai tanggal 16 Oktober 2012.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan mesin, peralatan dan jaminan dari Pigeon Corporation Japan dan PT Multielok Cosmetic (lihat Catatan 10).

Hal yang tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan tanpa persetujuan bank adalah sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perseroan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perseroannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

12. BANK LOANS (Continued)

S u b s i d i a r y

The Subsidiary, PT Pigeon Indonesia entered into a credit agreement with PT Bank Resona No. 0041PLF dated October 15, 2010. The Company obtained credit facility in the form of Letter of Credit (L/C) with a principal amount not exceeding USD 800,000 and the use of not later than October 16, 2012.

This credit agreement is collateralized with machinery, equipment and corporate guarantees from Pigeon Corporation Japan and PT Multielok Cosmetic (refer to Note 10).

Without a written consent from the Bank, the Company shall not perform the following :

- *Obtain a new of credit facility from any other party and/or commit itself as a guarantor in any form whatsoever and/or the use of any of the assets of the Debtor as collateral for the benefit of any other party.*
- *Lend money, including but not limited to a loan to an affiliated company, except in the framework of carrying the ordinary business.*
- *Carry out any merger, consolidation, amalgamation, liquidation or file for bankruptcy to Commercial court and also change its status.*
- *Conduct transactions with other parties in any way other than in the ordinary course of business.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. HUTANG USAHA

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Pihak Ketiga	
PT Hasta Prima Industri	3.621.807.783
IPT Dynaplast Tbk	446.674.924
PT Kartika Naya	1.492.610.772
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	286.701.250
PT Indokapas Prima	545.303.088
PT Honoris Industry	17.043.915.501
Shanghai Denqing IMP	-
PT Fajarina Unggul Industri	-
PT Symrise	357.354.670
PT Vista Luas Unotama	775.529.590
PT Kotindo Indah Maju	206.415.000
PT Dainippon Printing Indonesia	244.066.900
PT Sojitz Indonesia	337.002.220
PT Candra Asri Petrochemical	354.342.240
PT Anugerah Kemas Indah	521.379.873
PT Trimitra Adi Perkasa	362.078.550
PT Kevin Persada Mandiri	416.605.179
Lain-lain (saldo dibawah Rp 200.000.000)	2.880.134.411
J U M L A H	29.891.921.951
Pihak Berelasi	
Pigeon Singapore Pte. Ltd	6.725.035.538
J U M L A H	6.725.035.538
J U M L A H	36.616.957.489

Hutang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas kepada rekanan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Sampai dengan 1 bulan	13.096.784.574
> 1 bulan - 3 bulan	17.650.811.532
> 3 bulan - 6 bulan	3.103.377.278
> 6 bulan - 1 tahun	2.338.392.276
> 1 tahun	427.591.829
J u m l a h	36.616.957.489

13. TRADE PAYABLES

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
Third Parties		
PT Hasta Prima Industri	3.134.520.652	PT Hasta Prima Industri
PT Dynaplast Tbk	348.360.390	PT Dynaplast Tbk
PT Kartika Naya	3.301.427.933	PT Kartika Naya
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	-	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
PT Indokapas Prima	452.004.960	PT Indokapas Prima
PT Honoris Industry	3.625.103.230	PT Honoris Industry
Shanghai Denqing IMP	150.835.824	Shanghai Denqing IMP
PT Fajarina Unggul Industri	443.001.568	PT Fajarina Unggul Industri
PT Symrise	424.926.480	PT Symrise
PT Vista Luas Unotama	627.352.000	PT Vista Luas Unotama
PT Kotindo Indah Maju	-	PT Kotindo Indah Maju
PT Dainippon Printing Indonesia	-	PT Dainippon Printing Indonesia
PT Sojitz Indonesia	356.011.110	PT Sojitz Indonesia
PT Candra Asri Petrochemical	307.134.520	PT Candra Asri Petrochemical
PT Anugerah Kemas Indah	-	PT Anugerah Kemas Indah
PT Trimitra Adi Perkasa	-	PT Trimitra Adi Perkasa
PT Kevin Persada Mandiri	-	PT Kevin Persada Mandiri
Others (Account with balance below Rp 200,000,000)	2.872.190.090	Others (Account with balance below Rp 200,000,000)
T O T A L	16.042.868.757	T O T A L
Related Parties		
Pigeon Singapore Pte. Ltd	2.862.116.059	Pigeon Singapore Pte. Ltd
T O T A L	2.862.116.059	T O T A L
T O T A L	18.904.984.816	T O T A L

Trade payables to third parties represent the amount payable for the purchase of raw materials and supporting materials for production.

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
5.954.411.331	5.954.411.331	Until 1 month
8.163.240.138	8.163.240.138	> 1 month - 3 months
4.197.006.997	4.197.006.997	> 3 months - 6 months
208.809.971	208.809.971	> 6 months - 1 year
381.516.379	381.516.379	> 1 year
T o t a l	18.904.984.816	T o t a l

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Taksiran Manfaat (Beban)	
Pajak Penghasilan	9.198.040.775
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	350.239.255
Pajak Penghasilan Pasal 21	470.446.211
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	2.261.840.088
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
J u m l a h	12.280.566.329

14. TAXES PAYABLE

The details as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
<i>Provision for Income Tax Benefit (Expense)</i>	2.219.616.155
<i>Income Tax Article 19</i>	-
<i>Income Tax Article 21</i>	1.002.089.410
<i>Income Tax Articles 23/26</i>	1.189.586.196
<i>Income Tax Article 25</i>	590.024.094
<i>T o t a l</i>	5.001.315.855

15. HUTANG LAIN-LAIN

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
PT Bumi Perkasa Permai	3.891.049.624
JC & K Advertising	-
PT Carrefour Indonesia	1.836.514.542
PT Hero Supermarket Tbk	750.164.166
PT Matahari Putra Prima Tbk	973.466.765
PT Kharisma Mataram Putera	-
PT Alfa Retailindo Tbk	301.806.582
PT Antam Tbk	-
PT Kontinum Era Artha	389.003.450
PT Anugerah Kemas Indah	-
PT Indomarco Prismatama	-
PT Sony Indonesia	-
PT Kevin Persada Mandiri	-
PT Serasi Auto Raya	390.045.000
PT Sarana Indah Reklame	505.401.143
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	218.881.567
J u m l a h	9.256.332.839

15. OTHER PAYABLES

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011
<i>PT Bumi Perkasa Permai</i>	3.093.818.181
<i>JC & K Advertising</i>	1.555.700.132
<i>PT Carrefour Indonesia</i>	1.144.959.434
<i>PT Hero Supermaket Tbk</i>	582.248.545
<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>	469.771.721
<i>PT Kharisma Mataram Putera</i>	1.081.648.527
<i>PT Alfa Retailindo Tbk</i>	301.401.741
<i>PT Antam Tbk</i>	461.998.000
<i>PT Kontinum Era Artha</i>	389.003.450
<i>PT Anugerah Kemas Indah</i>	324.017.264
<i>PT Indomarco Prismatama</i>	209.241.336
<i>PT Sony Indonesia</i>	453.680.052
<i>PT Kevin Persada Mandiri</i>	301.266.461
<i>PT Serasi Auto Raya</i>	301.193.400
<i>PT Sarana Indah Reklame</i>	-
<i>Others (Accounts with balances below 200,000,000)</i>	1.388.636.512
<i>T o t a l</i>	12.058.584.756

Hutang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari hutang atas jasa pendistribusian barang dan jasa periklanan.

Other payables to third parties consist mainly of payables for goods distribution and advertising expenses.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of payable aging schedule computed since the invoice dates are as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Sampai dengan 1 bulan	5.136.415.750
> 1 bulan - 3 bulan	994.185.516
> 3 bulan - 6 bulan	512.400.499
> 6 bulan - 1 tahun	1.699.058.073
> 1 tahun	914.273.001
J u m l a h	<u>9.256.332.839</u>

15. OTHER PAYABLES (Continued)

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
	6.076.600.110	<i>Until 1 month</i>
	4.283.143.845	<i>> 1 month - 3 months</i>
	1.427.257.251	<i>> 3 months - 6 months</i>
	271.583.550	<i>> 6 months - 1 year</i>
	-	<i>> 1 year</i>
T o t a l	<u>12.058.584.756</u>	

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
R o y a l t i	2.596.788.241
Estimasi Garansi	1.038.301.172
Jasa Profesional	-
Jamsostek dan Tunjangan lain	160.837.317
Promosi	3.500.000.000
Bonus Penghargaan	2.019.130.906
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 50.000.000)	523.053.983
J u m l a h	<u>9.838.111.619</u>

16. ACCRUED EXPENSES

The details as of June 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
	1.867.312.515	<i>R o y a l t y</i>
	1.043.621.172	<i>Estimated Quarantee</i>
	756.741.811	<i>Professional Fee</i>
	204.293.376	<i>Employee Social Security</i>
	839.191.349	<i>Promotion</i>
	-	<i>Bonus</i>
	344.508.169	<i>Others (Accounts with balances below 50,000,000, each)</i>
T o t a l	<u>5.055.668.392</u>	

17. HUTANG PEMBELIAAN ASET TETAP

Akun ini mencerminkan perjanjian pembelian aset tetap dengan:

- **PT Astra Sedaya Finance**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu sewa selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah berkisar 5,16%-6,50%.
- **PT Toyota Astra Finance Services**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu dua (2) tahun yang berakhir pada tahun 2011. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,75%.

17. PAYABLE ON PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represent financial leased with:

- **PT Astra Sedaya Finance**
The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of three (3) years ended in 2011. The applicable interest rates ranging from 5.16%-6.50%.
- **PT Toyota Astra Finance Services**
The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of two (2) years ended in 2011. The applicable interest rates were 8.75%.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**17. HUTANG PEMBELIAAN ASET TETAP
(Lanjutan)**

- **Bank Jasa**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2013. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 5,25%.
- **PT Verena Oto Finance Tbk**
Perjanjian ini diadakan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu tiga (3) tahun yang berakhir pada tahun 2012. Tingkat suku bunga yang berlaku adalah 8,60%.

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Entitas Anak, sebagai berikut :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
PT Pigeon Indonesia	36.334.385.693
PT Multielok Cosmetic	755.850.680
J u m l a h	37.090.236.373

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No. 98 dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 22 Mei 2008, sehubungan dengan telah selesainya penawaran umum dan nama-nama pemegang saham telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek, maka pada saat itu pula modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp 60.000.000.000, yaitu :

1. Sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan seroran lama
2. Sebesar Rp 10.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal.

**17. PAYABLE ON PURCHASE OF PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

- **Bank Jasa**
The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of three (3) years ended in 2013. The applicable interest rates were 5.25%.
- **PT Verena Oto Finance Tbk**
The agreement was related to the acquisition of vehicles with leased period of three (3) years ended in 2012. The applicable interest rates were 8.60%.

18. NON CONTROLLING INTEREST

This account represents minority interest in net assets of Subsidiaries, as follows :

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
	32.122.038.665	<i>PT Pigeon Indonesia</i>
	755.827.060	<i>PT Multielok Cosmetic</i>
T o t a l	32.877.865.725	

19. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 98 of Public Notary F.X.Budi Santoso Isbandi, SH dated May 22, 2008, since the public offering has been conducted and the names of stockholders have been recorded in the stock exchange, the authorized capital stock has been subscribed and fully paid by the stockholders amounting to Rp 60,000,000,000, with details as follows :

- 1. Amounting to Rp 50,000,000,000 representing the earlier payment*
- 2. Amounting to Rp 10,000,000,000 representing the proceeds from the public offering of shares through the stock market.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 393 tahun 2009, Tambahan Berita Negara RI No. 43 tanggal 29 Mei 2009.

Susunan pemegang saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Such Deed has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 393 year 2009, Supplement No. 43 dated May 29, 2009.

The details of Stockholders as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows :

30 September / September 30, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of Stockholders
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000	<i>PT Buana Graha Utama</i>
Masyarakat	155.525.000	25,91	15.552.500.000	<i>P u b l i c</i>
Haiyanto	44.272.500	7,38	4.427.250.000	<i>Haiyanto</i>
Surono Subekti	37.591.000	6,27	3.759.100.000	<i>Surono Subekti</i>
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000	<i>Thomas Surjadi Linggodigdo</i>
J u m l a h	<u>600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>60.000.000.000</u>	<i>T o t a l</i>

31 Desember / December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Name of Stockholders
PT Buana Graha Utama	362.611.490	60,44	36.261.149.000	<i>PT Buana Graha Utama</i>
Masyarakat	187.627.000	31,26	18.762.700.000	<i>P u b l i c</i>
Haiyanto	49.761.500	8,29	4.976.150.000	<i>Haiyanto</i>
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,01	1.000	<i>Thomas Surjadi Linggodigdo</i>
J u m l a h	<u>600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>60.000.000.000</u>	<i>T o t a l</i>

20. PEROLEHAN KEMBALI SAHAM BEREDAR

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perseroan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 3.327.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yaitu sebesar Rp 332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor – Bersih (lihat Catatan 21).

20. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 3,327,000 shares as of December 31, 2009 with a par value of Rp 100 per share amounting to Rp 332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-in Capital – Net (refer to Note 21).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Agio Saham	38.954.420.137
Biaya Emisi Saham	<u>(2.820.837.820)</u>
J u m l a h	<u><u>36.133.582.317</u></u>

Agio Saham

Penurunan agio saham pada tahun 2009 sebesar Rp 161.587.000 terjadi karena selisih perolehan kembali saham beredar sebesar Rp 494.287.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp 332.700.000 (lihat catatan 20).

Peningkatan agio saham pada tahun 2005, berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 39.116.007.137.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2005 sebesar Rp 2.820.837.820.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diaktakan melalui akta No. 53 tanggal 29 Mei 2012 oleh Notaris FX Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp 12.000.000.000 dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 20 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan, tidak memperoleh dividen, sehingga dividen yang dibagikan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 11.933.460.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	31 Des 2011 / Dec 31, 2011	
	38.954.420.137	<i>Paid in Capital</i>
	<u>(2.820.837.820)</u>	<i>Stock Issuance Cost</i>
T o t a l	<u><u>36.133.582.317</u></u>	

Paid-in Capital

Decrease in paid in capital in 2009 amounting to Rp 161,587,000 represents the difference of cost of treasury stock amounting to Rp 494,287,000 with par value amounting to Rp 332,700,000 (refer to Note 20).

Increase in paid-in capital in 2005 amounting to Rp 39.116.007.137 was due to the Company's Initial Public Offering in 2005.

Stock-Issuance Cost

Stock issuance cost represents the expense occurred during the Company's Initial Public Offering in 2005 amounting to Rp 2.820.837.820.

22. DIVIDENDS

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 53 of Public Notary FX Budi Santoso Isbandi, SH, dated May 29, 2012, the stockholders approved and accepted the use of the company's earnings for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp 12.000.000.000 to be distributed as cash dividends with Rp 20 per share.

The Company did not receive any dividend from the treasury stock so that the dividends which were distributed for 2012 amounted to Rp 11,933,460,000.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diaktakan melalui akta No. 94 tanggal 27 Mei 2011 oleh Notaris FX Budi Santoso Isbandi, SH, rapat memutuskan menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perseroan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 14.400.000.000 dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp 24 per lembar saham.

Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perseroan, tidak memperoleh dividen, sehingga dividen yang dibagikan pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 14.320.152.000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rinciannya adalah sebagai berikut :

Penjualan	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Lokal	
Distribusi dan Pemasaran	355.602.796.305
Ekspor	
Pabrikasi	41.346.862.516
Jumlah	<u>396.949.658.821</u>

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 sebesar 10,32% dan 12,75% dilakukan dengan pihak hubungan istimewa.

Pihak pembeli dan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah Pigeon Singapore Pte.Ltd. sebesar Rp 40.979.015.135 dan Rp 42.934.913.543 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011.

22. DIVIDENDS (Continued)

Based on Minutes of Annual General Meeting of Stockholders, as covered by Notarial Deed No. 94 of Public Notary FX Budi Santoso Isbandi, SH, dated May 27, 2011, the stockholders approved and accepted the use of the company's earnings for the year ended December 31, 2010 amounting to Rp 14.400.000.000 to be distributed as cash dividends with Rp 24 per share.

The Company did not receive any dividend from the treasury stock so that the dividends which were distributed for 2011 amounted to Rp 14,320,152,000.

23. NET SALES

The details are as follows :

30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	Sales
	Local
291.020.747.319	Distribution and Marketing
	Export
45.601.676.733	Factory
<u>336.622.424.052</u>	Total

The sales to related parties for the periods ended September 30, 2012 and 2011 amounted to 10,32% and 12,75% of total sales, respectively

The buyer with total purchase exceeding 10% of the company's sales is Pigeon Singapore Pte.Ltd with total purchase of Rp 40,979,015,135 and Rp 42,934,913,543 for the periods ended September 30, 2012 and 2011.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Awal	25.899.695.068
Pembelian	<u>77.439.380.605</u>
Tersedia untuk Digunakan	103.339.075.673
Persediaan Bahan Baku dan Pembantu, Akhir	<u>(30.870.285.018)</u>
Jumlah Pemakaian	72.468.790.655
Upah Langsung	15.327.847.052
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>18.076.968.055</u>
Beban Produksi	105.873.605.762
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	441.877.537
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(1.328.262.572)</u>
Beban Pokok Produksi	104.987.220.727
Persediaan Barang Jadi, Awal	51.511.836.372
Pembelian	82.935.462.972
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(52.793.525.270)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>186.640.994.801</u></u>

24. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows :

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011
<i>Raw Materials and Supporting Materials, Beginning</i>	18.315.867.043
<i>Purchases</i>	<u>76.443.236.029</u>
<i>Available for Use</i>	94.759.103.072
<i>Raw Materials and Supporting Materials, Ending</i>	<u>(20.380.375.987)</u>
<i>Total Raw Materials Used</i>	74.378.727.085
<i>Direct Labor</i>	13.424.115.610
<i>Factory Overhead</i>	<u>15.040.536.192</u>
<i>Production Cost</i>	102.843.378.887
<i>Goods in Process, Beginning</i>	1.366.703.948
<i>Goods in Process, Ending</i>	<u>(976.942.188)</u>
<i>Total Production Cost</i>	103.233.140.647
<i>Finished Goods, Beginning</i>	45.809.509.016
<i>Purchases</i>	51.663.122.575
<i>Finished Goods, Ending</i>	<u>(51.511.836.372)</u>
<i>Cost of Goods Sold</i>	<u><u>149.193.935.866</u></u>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN USAHA

Rinciannya adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2012/ Sept 30, 2012
Promosi	54.644.471.456
Gaji, Upah dan Tunjangan	46.247.307.281
Royalty	12.261.186.357
Kantor	5.077.515.884
Perjalanan Dinas	9.387.896.587
Pajak dan Perijinan	1.561.395.932
Pengiriman Barang	7.290.495.315
Perbaikan dan Pemeliharaan	6.999.808.243
Penyusutan	5.341.882.008
Perjamuan	1.495.548.650
Listrik, Air dan Telepon	1.406.500.371
Jasa Profesional	1.558.534.973
Imbalan Pasca-Kerja	209.511.570
Sumbangan	624.878.561
Pelatihan	337.821.146
Sewa	2.818.307.626
Administrasi Bank	1.403.741.239
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	-
Asuransi	515.811.431
Penghapusan Barang	737.002.631
Langganan	351.556.731
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 200.000.000)	3.418.134.397
Jumlah	163.689.308.389

25. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	30 Sept 2011/ Sept 30, 2011	
55.808.881.285		<i>Promotion</i>
33.666.209.467		<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
11.780.430.545		<i>Royalty</i>
8.042.235.762		<i>Office</i>
8.065.993.120		<i>Travelling</i>
1.090.227.085		<i>Taxes and Licenses</i>
4.417.436.899		<i>Freight</i>
5.814.008.482		<i>Repairs and Maintenance</i>
3.866.731.176		<i>Depreciation</i>
1.693.449.937		<i>Entertainment</i>
1.420.385.045		<i>Electricity, Water and Telephone</i>
864.634.345		<i>Professional Fees</i>
270.439.429		<i>Post-Employment Benefits</i>
405.452.231		<i>Donation</i>
307.955.699		<i>Training</i>
1.956.940.665		<i>Rent</i>
1.204.005.208		<i>Bank Administration</i>
1.797.605.973		<i>Allowance for Bad Debt</i>
439.180.635		<i>Insurance</i>
510.757.803		<i>Disposal of Inventories</i>
317.087.366		<i>Dues & subscriptions</i>
2.055.208.962		<i>Others (Accounts with balances below 200,000,000, each)</i>
145.795.257.119		Total

26. BUNGA PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia.

26. BANK LOAN INTEREST

This account represents the interest expense on the loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank ICBC Indonesia.

27. LABA SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba selisih kurs yang terjadi karena adanya transaksi penjualan, pembelian dan Hutang-Piutang dalam mata uang asing kepada pihak ketiga.

27. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

This account represents gain on foreign exchange difference in relation to the sales, purchase, payable and receivable transactions using foreign currencies with third parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Berdasarkan Laporan Perhitungan Aktuaria tertanggal 10 Februari 2012 dan 17 Pebruari 2011 oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, jumlah imbalan pasca-kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 7.839.352.945 dan Rp 4.690.371.601.

Berdasarkan Laporan Aktuaris Independen, PT Dian Artha Tama tertanggal 27 January 2012, jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja Entitas Anak per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 4.225.500.919 dan Rp 2.926.726.197.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang di akui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

28. ESTIMATED LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Based on the Actuarial Calculation Report. dated February 10, 2012 and February 17, 2011 by an independent actuary PT Dian Artha Tama, the Company's total post memployment benefits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 7,839,352,945 and Rp 4.690.371.601, respectively.

Based on the actuarial calculation reports, by an independent actuary PT Dian Artha Tama dated January 27, 2012 the subsidiaries total post employment benefits as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 4,225,500,919 and Rp 2,926,726,197

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statements of financial position is as follow:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Perseroan			Company
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment</i>
Awal Tahun	4.690.371.601	2.958.576.605	<i>Benefits, Beginning Year</i>
Beban Jasa Kini	2.886.089.221	1.545.880.021	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	543.237.990	483.056.010	<i>Interest Cost</i>
Rugi Bersih Aktuaria yang Diakui	15.207.153	-	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu			
Belum Menjadi Hak Pekerja			<i>Past Service Cost</i>
(Non Vested)	135.600.180	(135.600.180)	<i>Non Vested</i>
Pembayaran Imbalan			<i>Payment of Post-Employment</i>
Pasca-Kerja	(431.153.200)	(161.540.855)	<i>Benefits</i>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment</i>
Akhir Tahun	<u>7.839.352.945</u>	<u>4.690.371.601</u>	<i>Benefits, Ending Year</i>
Anak Perseroan			Subsidiaries
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment</i>
Awal Tahun	2.926.726.197	2.364.972.992	<i>Benefits, Beginning Year</i>
Beban Jasa Kini	679.459.067	497.867.964	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	421.540.225	346.481.631	<i>Interest Cost</i>
Rugi Bersih Aktuaria yang Diakui	113.787.349	(12.090.442)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu			
Belum Menjadi Hak Pekerja			<i>Past Service Cost</i>
(Non Vested)	235.126.036	235.126.036	<i>Non Vested</i>
Pembayaran Imbalan			<i>Payment of Post-Employment</i>
Pasca-Kerja	(151.137.955)	(505.631.984)	<i>Benefits</i>
Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja,			<i>Estimated Post-Employment</i>
Akhir Tahun	<u>4.225.500.919</u>	<u>2.926.726.197</u>	<i>Benefits, Ending Year</i>
Jumlah	<u><u>12.064.853.864</u></u>	<u><u>7.617.097.798</u></u>	<i>Total</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS (Lanjutan)	IMBALAN PASCA-KERJA	28. ESTIMATED LIABILITY FOR POST- EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)	
--------------------------------------	--------------------------------	--	--

Beban imbalan pasca kerja yang di akui di laporan konsolidasi laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities recognized in consolidated statements of income is as follow:

	2011	2010	
Beban Jasa Kini	3.565.548.288	2.043.747.985	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	964.778.214	829.537.641	<i>Interest Cost</i>
Rugi Bersih Aktuarial yang Diakui	128.994.502	(12.090.442)	<i>Recognized Actuarial Net Loss</i>
Beban Jasa Lalu			
Belum Menjadi Hak Pekerja			<i>Past Service Cost</i>
(Non Vested)	370.726.216	99.525.856	<i>Non Vested</i>
Jumlah Beban Manfaat Karyawan	5.030.047.220	2.960.721.040	<i>Employee Benefits</i>
Alokasi Beban Imbalan Pasca Kerja			<i>Allocation of Employee Benefit Liabilities</i>
Beban Pokok Penjualan	897.964.099	980.165.109	<i>Cost of Good Sold</i>
Beban Usaha	4.132.083.121	1.980.555.931	<i>Operational Expenses</i>
Jumlah	5.030.047.220	2.960.721.040	<i>Total</i>

Estimasi imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

The estimated employee benefits liabilities are calculated based on the actuarial evaluation. using the following assumptions :

Tingkat Kematian / <i>Mortality Rate</i>	: Standar Umum Komisioner - 1980 / <i>Commissioner Ordinary Standards - 1980</i>
Tingkat Suku Bunga Penarikan Tahunan / <i>Resignation Rate</i>	: - Usia 18 - 44 tahun : 2 % / - <i>Age 18 - 44 years ; 2 % per annum</i> - Usia 45 - 54 tahun : 0 % / - <i>Age 45 -54 years ; 0 % per annum</i>
Tingkat Diskonto Tahunan / <i>Discount Rate</i>	: 8,5 % untuk tahun 2011 dan 10% untuk tahun 2010 <i>8.5% for the year 2011 and 10% for the year 2010</i>
Peningkatan Gaji Tahunan / <i>Salary Increment Rate</i>	: 10 % / <i>10 % per annum</i>
Usia Normal Pensiun / <i>Normal Pension Age</i>	: 55 tahun / <i>55 years</i>

Saldo Liabilitas Pasca Kerja Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 11.899.072.189 dan Rp 12.064.853.864.

Estimated Liabilities for Post Employment Benefits as of September 30, 2012 and December 31, 2011, Rp 11,899,072,189 and Rp 12,064,853,864 respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG**

Perseroan

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perseroan mengadakan perjanjian merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang, dimana Perseroan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, mendistribusikan, memasarkan dan mengiklankan produk perlengkapan bayi bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perseroan membayar royalti sebesar 5% dari nilai penjualan untuk produk lokal yang dijual. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing berjumlah Rp 8.406.735.919 dan Rp 7.858.653.023 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.
- b. Sampai dengan tanggal 30 September 2012, Perseroan menunjuk 121 (seratus dua puluh satu) distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perseroan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan terakhir, Perseroan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perseroan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut. Namun apabila kinerjanya tidak memuaskan maka Perseroan akan mempertimbangkan distributor lain untuk bertindak sebagai agen penjualan dan pemasaran di wilayah tersebut.

**29. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS**

Company

- a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5 % of local sales. The royalties charged to operating expenses for the periods ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp 8,406,735,919 and Rp 7,858,653,023, respectively. The agreement is automatically extended every year.*
- b. *As of September 30, 2012, the Company appointed 121 (one hundred and twenty one) distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. The Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if it shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS DAN MEREK
DAGANG (Lanjutan)**

Entitas Anak

PT Multielok Cosmetic mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 1 November 2008, Entitas Anak diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Untuk pemasaran di wilayah Indonesia, dilakukan oleh Perseroan, atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Untuk pemasaran produk ekspor, dilakukan oleh Pigeon Corporation atau Perseroan afiliasi pigeon atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation. Sebagai imbalan, Entitas Anak harus membayar royalti sebesar 2% dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap penjualan produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 sebesar Rp 780.510.257 dan Rp 773.322.374.

PT Pigeon Indonesia (pemilikan tidak langsung) mengadakan perjanjian bantuan teknis dan merek dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang pada tanggal 21 September 1997. Entitas Anak diijinkan untuk memanfaatkan "Know-How" dalam memproduksi, merakit dan menjual produk dengan menggunakan merek "Pigeon". Sebagai imbalan, Entitas Anak harus membayar royalti sebesar 3% dari harga pabrik (ex-factory price) atas setiap produk yang terjual. Royalti yang dibebankan pada operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.073.940.181 dan Rp 3.148.455.148.

**29. TECHNICAL ASSISTANCE AND TRADEMARK
AGREEMENTS (Continued)**

S u b s i d i a r y

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008, the Subsidiary is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. Product distribution in Indonesia, is managed by the Company, or other parties approved by Pigeon Corporation. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 2% of the ex-factory price of the sale of Pigeon products. The royalties charged to operating expenses for the periods ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp 780,510,257 and Rp 773,322,374.

PT Pigeon Indonesia (Indirect Subsidiary) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. The Company is allowed to use the "Know-How" in manufacturing, assembling and selling the products with "Pigeon" brand. As compensation, the Subsidiary shall pay a royalty equivalent to 3% of the ex-factory price of the products sold. The royalties charged to operating expenses for the periods ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp 3,073,940,181 and Rp 3,148,455,148 respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Perseroan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar (Treasury Stock) pada tahun 2008 dan 2009 sebanyak 3.327.000 lembar saham. Hal ini mengakibatkan jumlah laba bersih per-saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2012/ Sept 30, 2012</u>
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perseroan (Rp)	28.867.289.387
Jumlah Rata-rata Tertimbang dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	596.673.000
Laba Bersih - per Saham (Rp)	48,38

30. NET INCOME PER SHARE

Net income per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding in the related year. The Company re-purchased of the outstanding shares (Treasury Stock) amount of 3,327,000 shares from 2008 and 2009. Therefore, the earning per share as follows:

	<u>30 Sept 2011/ Sept 30, 2011</u>
Comprehensive Income attributable to Owners of the Company	23.727.125.228
Weighted Average Number of Subscribed and Fully Paid Capital (Share)	596.673.000
Net Income - per Share (Rp)	39,77

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Perdagangan Barang Konsumsi
2. Industri

Rincian penjualan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiary's management divide the business segment as follows :

1. *Merchandise Trading*
2. *Industry*

The details of net sales, Income (Loss) from operation and total assets based on the business segment of the Company and Subsidiary are as follows :

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(Continued)**

Keterangan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Industri <i>Industry</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	Description
Tahun 2012 (9 bulan)					In 2012 (6 months)
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan Ekstern	355.602.796.305	143.832.559.662	(102.485.697.147)	396.949.658.821	<i>External Revenue</i>
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter-Segment Revenue</i>
J u m l a h	<u>355.602.796.305</u>	<u>143.832.559.662</u>	<u>(102.485.697.147)</u>	<u>396.949.658.821</u>	<i>T o t a l</i>
H a s i l					Results
Laba Bruto	170.649.958.295	39.658.705.725	-	210.308.664.020	<i>Gross Profit</i>
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(20.421.633.511)	(143.267.674.874)	-	(163.689.308.385)	<i>Company and Subsidiary's Expenses</i>
Laba Usaha	<u>150.228.324.784</u>	<u>(103.608.969.149)</u>	<u>-</u>	<u>46.619.355.635</u>	<i>Income from Operation</i>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	(90.601.029)	119.974.998	-	29.373.969	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(234.562.700)	319.264.369	-	84.701.669	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
					<i>Interest on Bank Current Accounts and</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	754.322.598	251.365.772	-	1.005.688.370	<i>Time Deposits</i>
Bunga Pinjaman Bank	(3.004.357.543)	-	-	(3.004.357.543)	<i>Interest on Bank Loan</i>
Bunga Sewa Guna Usaha	(209.602.853)	(37.036.848)	-	(246.639.701)	<i>Lease Interest</i>
Lain-lain - Bersih	(600.816.409)	844.478.684	-	243.662.275	<i>Others - Net</i>
Laba dari Anak Perusahaan	10.681.209.622	-	(10.681.209.622)	-	<i>Income on Net Earnings of Subsidiary</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(5.810.585.723)	(5.831.732.327)	-	(11.642.318.050)	<i>Provision for Income Tax</i>
Kepentingan Non Sepengendali	-	(4.222.174.823)	(2.414)	(4.222.177.237)	<i>Non Controlling Interest</i>
Laba Bersih	<u>151.713.330.747</u>	<u>(112.164.829.325)</u>	<u>(10.681.212.036)</u>	<u>28.867.289.387</u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lainnya					Other Information
Aktiva Segmen	450.679.385.124	184.958.692.893	(160.502.399.426)	475.135.678.591	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	160.467.266.771	30.417.504.920	(43.051.447.832)	147.833.323.860	<i>Segment Liabilities</i>

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ANAK PERSEROAN
AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

**31. BUSINESS SEGMENT
(Continued)**

SEGMENT INFORMATION

Keterangan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Industri <i>Industry</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	Description
Tahun 2011 (9 bulan)					In 2011 (9 months)
Pendapatan Usaha					Revenues
Pendapatan Ekstern	291.020.747.319	146.410.988.251	(100.809.311.518)	336.622.424.052	<i>External Revenue</i>
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter-Segment Revenue</i>
J u m l a h	<u>291.020.747.319</u>	<u>146.410.988.251</u>	<u>(100.809.311.518)</u>	<u>336.622.424.052</u>	<i>T o t a l</i>
Hasil					Results
Laba Kotor	144.718.679.466	42.709.808.721	-	187.428.488.187	<i>Gross Profit</i>
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan	(17.167.066.439)	(128.628.190.680)	-	(145.795.257.119)	<i>Company and Subsidiary's Expenses</i>
Laba Usaha	<u>127.551.613.027</u>	<u>(85.918.381.959)</u>	<u>-</u>	<u>41.633.231.068</u>	<i>Income from Operation</i>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	(29.329.635)	82.500.000	-	53.170.365	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(242.439.809)	(226.873.588)	-	(469.313.397)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
					<i>Interest on Bank Current Accounts and</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	907.022.013	285.000.443	-	1.192.022.456	<i>Time Deposits</i>
Bunga Pinjaman Bank	(3.015.344.308)	-	-	(3.015.344.308)	<i>Interest on Bank Loan</i>
Bunga Sewa Guna Usaha	(81.922.217)	(60.032.400)	-	(141.954.617)	<i>Lease Interest</i>
Lain-lain - Bersih	128.425.948	230.870.215	-	359.296.163	<i>Others - Net</i>
Laba dari Anak Perusahaan	13.182.694.171	-	(13.182.694.171)	-	<i>Income on Net Earnings of Subsidiary</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(3.212.469.722)	(7.747.387.848)	-	(10.959.857.570)	<i>Provision for Income Tax</i>
Kepentingan Non Sepengendali	-	(4.924.121.959)	(2.973)	(4.924.124.932)	<i>Non Controlling Interest</i>
Laba Bersih	<u>135.188.249.468</u>	<u>(98.278.427.097)</u>	<u>(13.182.697.144)</u>	<u>23.727.125.228</u>	<i>Net Income</i>
Informasi Lainnya					Other Information
Aktiva Segmen	413.320.723.543	177.887.697.786	(155.333.840.117)	435.874.581.212	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	146.336.810.556	40.404.762.285	(50.894.287.379)	135.847.285.461	<i>Segment Liabilities</i>

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perseroan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang diselesaikan tanggal 31 Oktober 2012.

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on Oktober 31, 2012.